

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
KEBERHASILAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG  
TUNAI (BLT) DALAM MENGURANGI KEMISKINAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**PUTRI ANNISA SIREGAR  
NIM. 20 402 00206**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
KEBERHASILAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG  
TUNAI (BLT) DALAM MENGURANGI KEMISKINAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**PUTRI ANNISA SIREGAR  
NIM. 20 402 00206**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
KEBERHASILAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG  
TUNAI (BLT) DALAM MENGURANGI KEMISKINAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**PUTRI ANNISA SIREGAR  
NIM. 20 402 00206**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 19790720 2011011 005**

**PEMBIMBING II**

**Ihdi Ainj, M.E  
NIP. 19891225 2019032 010**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

Hal: Skripsi  
An. Putri Annisa Siregar

Padangsidempuan, 17 Maret 2025

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-Padangsidempuan

*Assalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Putri Annisa Siregar** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalāmu 'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP. 19790720 2011011 005

**PEMBIMBING II**



**Ildi Aini, M.E**  
NIP. 19891225 2019032 010

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Putri Annisa Siregar**  
NIM : 20 402 00206  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 07 Maret 2025  
Saya yang Menyatakan,



**Putri Annisa Siregar**  
**NIM. 20 402 00206**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Annisa Siregar  
NIM : 20 402 00206  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 07 Maret 2025  
Yang menyatakan,



**Putri Annisa Siregar**  
**NIM.20 402 00206**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Putri Annisa Siregar  
**NIM** : 20 402 00206  
**Program Studi** : Ekonomi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Judul Skripsi** : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan

**Ketua**

**Sekretaris**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIDN. 2012058401**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
**NIDN. 2020077902**

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIDN. 2012058401**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
**NIDN. 2020077902**

**Dr. Rosnani Siregar, M.Ag**  
**NIDN. 2026067402**

**Irdi Aini, M.E**  
**NIDN. 2025128903**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 25 Maret 2025  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 80,25 (A)  
**Indeks Predikat Kumulatif** : 3,75  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan**  
**Nama** : **Putri Annisa Siregar**  
**NIM** : **20 402 00206**  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : **3.75**  
**Predikat** : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 22 Mei 2025  
Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**NAMA : Putri Annisa Siregar**  
**NIM : 2040200206**  
**Judul Skripsi : Faktor- Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai Dalam Mengurangi Kemiskinan**

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu program sosial yang dirancang pemerintah untuk mengurangi dampak ekonomi yang dialami masyarakat kurang mampu. Namun, berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, salah satunya adalah kurangnya transparansi terkait program ini kepada masyarakat. Akibatnya, beberapa keluarga yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan tidak mendapatkannya karena keterbatasan informasi. Selain itu, program ini belum sepenuhnya mampu mengangkat penerima bantuan dari kondisi kemiskinan, mengingat jumlah bantuan yang diberikan masih terbatas dan bersifat sementara. Oleh karena itu, penerima BLT tetap perlu bekerja dan tidak boleh sepenuhnya bergantung pada bantuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan di Kelurahan Bincar, Kota Padangsidempuan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 174 penerima BLT, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 64 responden dengan teknik pengambilan sampel secara acak (random sampling). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode PLS-SEM dengan beberapa teknik analisis, yaitu *outer model*, validitas konvergen, validitas diskriminan, uji reliabilitas, *inner model*, R-Square, F-Square, serta uji hipotesis dan *path coefficient*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan. Sementara itu, akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan.

**Kata Kunci: Bantuan Langsung Tunai, Transparansi, Akuntabilitas**

## **ABSTRACT**

**NAME** : Putri Annisa Siregar  
**REG. NUMBER** : 2040200206  
**THESIS TITLE** : **Factors Affecting the Success of the Direct Cash Transfer Program in Reducing Poverty**

Direct Cash Transfer (BLT) is one of the social programs designed by the government to reduce the economic impact experienced by the poor. However, based on observations, there are several obstacles in its implementation, one of which is the lack of transparency regarding this program to the community. As a result, some families who are eligible to receive assistance do not get it due to limited information. In addition, this program has not been able to fully lift the beneficiaries out of poverty, considering that the amount of assistance provided is still limited and temporary. This study aims to analyze the influence of transparency and accountability on the success of the BLT program in reducing poverty in Bincar Village, Padangsidempuan City. This research is a quantitative study with data collection techniques through questionnaires, interviews, and documentation. The population in this study consisted of 174 BLT recipients, while the sample used amounted to 64 respondents with random sampling techniques. The data obtained were analyzed using the PLS-SEM method with several analysis techniques, namely outer model, convergent validity, discriminant validity, reliability test, inner model, R-Square, F-Square, as well as hypothesis testing and path coefficient. The results show that transparency does not have a significant influence on the success of the direct cash transfer program in reducing poverty. Meanwhile, accountability has a significant influence on the success of the direct cash transfer program in reducing poverty.

**Keywords: Direct Cash Transfer, Transparency, Accountability**

## ملخص البحث

الاسم : بوتري أنيسا سيريجار

رقم التسجيل: ٢٠٤٠٢٠٠٢٠٦

عنوان البحث: العوامل المؤثرة في نجاح برنامج التحويلات النقدية المباشرة في الحد من الفقر

يُعدُّ برنامجُ التحويلاتِ النقديةِ المباشرةِ أحدَ البرامجِ الاجتماعيةِ التي وضعتها الحكومةُ بهدفِ التخفيفِ من الآثارِ الاقتصاديةِ التي يُعاني منها ذوو الدخلِ المحدودِ. ومع ذلك، فقد أظهرتِ الملاحظاتُ وجودَ بعضِ العقباتِ في تنفيذه، ومن أبرزها نقصُ الشفافيةِ فيما يتعلَّقُ بهذا البرنامجِ لدى المجتمعِ، مما أدى إلى حرمانِ بعضِ الأسرِ المستحقةِ من الحصولِ على المساعدةِ بسببِ نقصِ المعلوماتِ. بالإضافةِ إلى ذلك، فإنَّ هذا البرنامجِ لم يتمكَّنْ بالكاملٍ من إخراجِ المستفيدينَ من دائرةِ الفقرِ، نظرًا لمحدوديةِ المبالغِ المقدَّمةِ وطبيعتها المؤقتةِ. ولذلك، لا يزالُ المستفيدونَ بحاجةٍ إلى العملِ ولا ينبغي لهم الاعتمادُ الكليُّ على هذه المساعداتِ. تهدفُ هذه الدراسةُ إلى تحليلِ تأثيرِ الشفافيةِ والمساءلةِ على نجاحِ برنامجِ التحويلاتِ النقديةِ المباشرةِ في الحدِّ من الفقرِ في منطقةِ "كيلوراهاان بينكار" بمدينةِ بادانغِ سيديمبوان. وتعتمدُ هذه الدراسةُ على المنهجِ الكميِّ، حيثُ تمَّ جمعُ البياناتِ من خلالِ الاستبياناتِ، والمقابلاتِ، والتوثيقِ. ويتكوَّنُ مجتمعُ الدراسةِ من ١٧٤ مستفيدًا من البرنامجِ، بينما تمَّ اختيارُ عيّنةٍ عشوائيةٍ مكوَّنةٍ من ٦٤ مُستجيبًا باستخدامِ أسلوبِ المعاينةِ العشوائيةِ. تمَّ تحليلُ البياناتِ باستخدامِ نموذجِ (PLS-SEM) مع مجموعةٍ من تقنياتِ التحليلِ، مثل: النموذجِ الخارجيِّ، واختبارِ الصلاحيةِ التلاقيةِ والتمييزيةِ، واختبارِ الموثوقيةِ، والنموذجِ الداخليِّ، وتحليلِ (R-Square) و (F-Square)، بالإضافةِ إلى اختبارِ الفرضياتِ وتحليلِ معاملاتِ المسارِ. وأظهرتِ النتائجُ أنَّ الشفافيةِ ليسَ لها تأثيرٌ معنويٌّ على نجاحِ برنامجِ التحويلاتِ النقديةِ المباشرةِ في الحدِّ من الفقرِ، بينما تبينَ أنَّ المساءلةِ تُؤثِّرُ بشكلٍ معنويٍّ وإيجابيٍّ على نجاحِ البرنامجِ في تقليلِ نسبةِ الفقرِ.

مفتاح الكلمات: التحويلاتُ النقديةُ المباشرةُ، الشفافيةُ، المساءلةُ.

## KATA PENGANTAR



*Assalāmu'alaikumWarahmatullāhi Wabarakātuh*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta bapak Dr. Erawadi, M .Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Serta Ibu Dra.Hj Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Serta Bapak Ibu Dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum, kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang dengan ikhlas

memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

6. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Zulkifli Siregar dan Ibunda Tecinta Nurlimayah Harahap yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya. Serta kakak dan Abang-abang saya Ida Murni Siregar, Erwin Saputra Siregar, dan Khairul Anwar Abidin Siregar yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
7. Terimakasih juga kepada sahabat peneliti, Hasnah Dewi Harahap yang sudah memberikan dukungan, motivasi, kepada peneliti sampai peneliti bisa ketahap ini, dan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar sarjana. Semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat peneliti, Adek Mariana Siregar, Ananda Sri Dewi Pane, Fadhillah Matondang, Ilma Rahayu Harahap, Islamia Pane, Sri Wahyuni Hasibuan dan Yana Safitri Ritonga, yang selalu memberi dukungan, kebersamaan setiap langkah-langkah yang dilewati sehingga peneliti sampai ketahap ini, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar sarjana dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita. Terimakasih juga

kepada, Arsani Romaito Siregar, Hamidah Basroh Lubis, dan Nurhopipah Harahap yang selalu Memberikan Dukungan dan Motivasi kepada peneliti.

9. Untuk teman–teman tercinta Mahasiswa Ekonomi Syariah, Terutama Ekonomi Syariah 5, angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah berjuang bersama–sama meraih gelar S.E. Dan teman seperjuangan tim bimbingan Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,M.M dan juga team bimbingan Ihdi Aini, M.E
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu terutama pihak dari Kelurahan Bincar yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

*Wassalāmu’alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh*

Padangsidempuan , 07 Maret 2025  
Peneliti

**Putri Annisa Siregar**  
**NIM.20 402 00206**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis atas
.....ي.....	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah

و...	dommah dan wau	U	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

### C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENGURUS SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Definisi Operasional Variabel .....	10
E. Perumusan Masalah .....	13
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	15

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	16
1. Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai .....	16
a. Definisi Bantuan Langsung Tunai .....	16
b. Syarat-syarat Mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT).....	17
c. Kemiskinan .....	19
2. Transparansi .....	21
a. Definisi Transparansi .....	21
b. Tujuan Transparansi .....	22
c. Indikator Transparansi .....	23
3. Akuntabilitas .....	25
a. Definisi Akuntabilitas .....	25
b. Prinsip-Prinsip Akuntabilitas .....	26
c. Syarat Akuntabilitas .....	27
d. Aspek Akuntabilitas .....	27
e. Indikator Akuntabilitas.....	28
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	31
1. Hubungan Transparansi Terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai .....	31
2. Hubungan Akuntabilitas Terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai .....	32

<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	42
<b>D. Hipotesis</b> .....	43

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	44
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	44
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	44
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	46
1. Wawancara .....	46
2. Kuisisioner/ Angket .....	47
3. Dokumentasi .....	48
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	48
1. Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	49
a. Validitas Konvergen.....	50
b. Validasi Diskriminan.....	50
c. Uji Reliabilitas .....	51
2. Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	51
a. <i>R-Square</i> .....	51
b. <i>F-Square</i> .....	51
3. Uji Hipotesis .....	52
a. <i>Path Coeffisien</i> .....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	53
1. Sejarah Singkat Kelurahan Bincar Kota Padangsidempuan.....	53
2. Batas-Batas Wilayah Kelurahan Bincar .....	54
3. Sruktur Organisasi Kelurahan Bincar .....	54
<b>B. Deskripsi Data Penelitian</b> .....	56
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	56
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia .....	57
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
<b>C. Analisis Data</b> .....	58
1. Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	58
a. Uji Validitas Konvergen.....	58
b. Uji Validasi Diskriminan.....	60
c. Uji Reliabilitas .....	61
2. Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	61
a. <i>R-Square</i> .....	61
b. <i>F-Square</i> .....	62
3. Uji Hipotesis .....	63
a. <i>Path Coeffisien</i> .....	63
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	64
1. Pengaruh Transparansi Terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai Dalam Mengurangi Kemiskinan.....	64

2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai Dalam Mengurangi Kemiskinan.....	67
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>70</b>

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>72</b>
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian .....</b>	<b>72</b>
<b>C. Saran .....</b>	<b>73</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel .....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1	Nilai Indikator Skor Angket.....	47
Tabel III.2	Kisi-kisi Angket .....	47
Tabel IV.1	Nilai AVE ( <i>Average Variant Exrtrated</i> ).....	59
Tabel IV.2	Nilai <i>Cross Loading</i> .....	60
Tabel IV. 3	<i>Composite Reability</i> dan <i>Crobanch Alpha</i> .....	61
Tabel IV.4	<i>R-Square</i> .....	62
Tabel IV.5	Hasil <i>Effect Size</i> .....	62
Tabel IV.6	Nilai <i>Path Coeffisient</i> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	43
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Kelurahan Bincar .....	55
Gambar IV.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	56
Gambar IV.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	57
Gambar IV.4 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Gambar IV.5 Nilai <i>Factor Loading</i> .....	58
Gambar IV.6 Nilai <i>Factor Loading</i> (Modifikasi).....	59
Gambar IV.7 Nilai Uji Hipotesis <i>Bootstaping</i> .....	63

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bantuan langsung tunai (BLT) merupakan salah satu program pemerintahan SBY untuk meningkatkan beban hidup masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebijakan ini merupakan program subsidi pemerintah setelah kenaikan harga bahan bakar minyak. Kenaikan bahan bakar minyak diambil sebagai bentuk penyelamatan anggaran negara akibat naiknya harga minyak dunia saat itu.<sup>1</sup>

Dampak pandemi covid-19 yang terjadi diseluruh dunia pada awal Maret 2020, mempengaruhi perekonomian dan kebijakan pemerintah Indonesia. Banyak kebijakan ataupun program yang dibuat untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi. Pemerintah dalam wewenangnya untuk mengurangi beban masyarakat kurang mampu dengan menyalurkan Bantuan Sosial (Bansos), Program Keluarga Harapan (PKH), dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai tahap pertama penanganan pandemi covid-19.

Selanjutnya program kartu prakerja dengan mendanai masyarakat yang belum memiliki pekerjaan untuk mendapatkan pembinaan dan pelatihan. Kemudian, pemerintah juga memberikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

---

<sup>1</sup> Moh Mufid, *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis Dan Praktis. Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media, 2021), hlm. 190.

(UMKM). Pemerintah juga memberikan salah satu bantuan yang bersumber dari dana desa yaitu: Bantuan Langsung Tunai.<sup>2</sup>

Kemiskinan telah hadir dalam realitas kehidupan manusia dengan bentuk dan kondisi yang sangat memprihatinkan, karena kemiskinan memang tidak bisa dihilangkan begitu saja. Dengan adanya permasalahan terhadap Negara berkembang terutama kemiskinan. Maka pemerintah membuat kebijakan-kebijakan atau program-program untuk memberantas masalah tersebut. Diantaranya adalah Bantuan langsung tunai atau bisa disebut BLT. Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat dipahami sebagai pemberian sejumlah uang (dana tunai) kepada masyarakat miskin.<sup>3</sup>

Penyaluran program Bantuan Langsung Tunai telah dilaksanakan di Kelurahan Bincar, Kota Padangsidempuan, dan masyarakat yang kurang mampu berhak menerimanya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, penyaluran program Bantuan Langsung Tunai ini kurang efektif dan kurang tepat sasaran. Misalnya, terdapat keluarga yang tidak mendapatkan program bantuan ini padahal mereka memenuhi kriteria untuk menerima program tersebut. Selain itu, kurangnya informasi kepada masyarakat mengenai program Bantuan Langsung Tunai ini menyebabkan keluarga yang tidak memiliki informasi tersebut tidak menerimanya.

---

<sup>2</sup> Rulfah M. Daud, Aida Yulia, and Rifa Mauliza, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen", *dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, Volume. 10, No. 2, Juli-Desember 2022, hlm. 134.

<sup>3</sup> Risa Amalia Putri et al., "10 Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Di Desa Situwangi," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, Volume. 4, No. 8, February, 2024, hlm. 97–108.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Ibu Siti Aminah Ritonga menyatakan bahwa:

Transparansi dalam penyaluran bantuan langsung tunai kurang tepat. Saat pendataan, masyarakat beramai-ramai menyerahkan kartu keluarga kepada kepala lingkungan, sehingga prosesnya menjadi tidak efektif. Selain itu, kurangnya informasi mengenai bantuan langsung tunai menyebabkan beberapa rumah tangga tidak mendapatkannya.<sup>4</sup>

Peneliti melakukan wawancara lain kepada salah satu warga Ibu Juliarta Prista yaitu:

Peneliti menanyakan alasan mengapa ibu tidak memperoleh Bantuan Langsung Tunai. Ibu itu menjawab bahwa ia tidak mempermasalahkannya, karena jika ia menerima bantuan tersebut, orang-orang mungkin akan berpikir bahwa ia mendapatkannya karena statusnya sebagai anak Kepala Lingkungan (Kepling). Padahal, berdasarkan kondisi keluarganya, ia sebenarnya berhak menerima Bantuan Langsung Tunai tersebut.<sup>5</sup>

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memberikan kompensasi atas pengurangan subsidi bahan bakar minyak (BBM), dengan tujuan utama untuk membantu rumah tangga miskin dalam memenuhi kebutuhan dasar serta mencegah penurunan taraf kesejahteraan akibat tekanan ekonomi. Namun, pelaksanaan program ini di lapangan masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada efektivitas pencapaian tujuan tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Bincar, ditemukan adanya keterbatasan informasi mengenai program BLT yang menyebabkan sejumlah

---

<sup>4</sup> Siti Aminah Ritonga, Masyarakat Kelurahan Bincar, *Wawancara*, (Kampung Marancar: 08 Oktober 2024. Pukul 11.00 WIB.)

<sup>5</sup> Juliarta Prista Hasibuan, Masyarakat Kelurahan Bincar, *Wawancara*, (Kampung Marancar: 08 Oktober 2024. Pukul 14.30 WIB.)

<sup>6</sup> Mufid, *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*, hlm. 190.

rumah tangga tidak mengetahui informasi mengenai program ini dan pada akhirnya tidak memperoleh hak mereka sebagai calon penerima, selain itu, para penerima bantuan langsung tunai ternyata tetap mengalami masalah kesulitan ekonomi. Di kelurahan Bincar ada rumah tangga dimana dilihat dari keadaan ekonomi keluarganya mereka sudah memenuhi syarat untuk mendapatkan program bantuan langsung tunai tersebut, dimana syarat untuk menerima BLT diantaranya: tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/ Pemilik kartu Pra Kerja, berikutnya mengalami kehilangan mata pencaharian dimana keluarga tersebut tidak memiliki mata pencaharian<sup>7</sup>. Tetapi keluarga tersebut tidak mendapatkannya. Permasalahan lain yang ditemukan adalah bahwa sebagian penerima BLT menjadikan bantuan tersebut sebagai satu-satunya sumber pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Ketergantungan ini menyebabkan mereka tetap berada dalam kondisi kesulitan ekonomi meskipun telah menerima bantuan.

Peneliti juga melakukan wawancara awal dengan Ibu Lena salah satu warga Kelurahan Bincar.

Beliau menyampaikan bahwa program bantuan langsung tunai sangat membantu, terutama ketika bantuan yang diterima berupa sembako, seperti beras, yang sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Namun, saat bantuan yang diberikan berupa uang tunai, Ibu Lena merasa hal itu kurang membantu karena uang cenderung cepat habis dan seringkali tidak jelas digunakan untuk apa saja. Ibu Lena juga menyampaikan bahwa menurutnya program bantuan langsung tunai ini kurang memberikan manfaat baginya, karena keluarganya hanya mengandalkan program tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mufid, *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*, hlm. 190

<sup>8</sup> Lena, Masyarakat Kelurahan Bincar, *Wawancara*, (Kampung Marancar: 14 November 2024, Pukul 13.23 WIB.).

Keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat dilihat dari perbandingan kondisi perekonomian penerima sebelum dan sesudah menerima bantuan tersebut. Berdasarkan wawancara awal dengan Ibu Lena, diketahui bahwa program BLT tidak selalu berupa uang tunai; bantuan tersebut juga bisa berupa sembako, seperti beras yang biasa diterima oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara awal dengan Ibu Nurliana, salah satu warga Kelurahan Bincar yang juga menjalankan usaha rumahan.

Peneliti bertanya apakah program BLT memberikan manfaat bagi perekonomian mereka. Ibu Nurliana menjelaskan bahwa kondisi perekonomiannya setelah menerima bantuan tersebut tidak selalu stabil, tetapi ia merasa program ini cukup membantu. Saat BLT diberikan dalam bentuk uang tunai, Ibu Nurliana menggunakannya untuk membeli bahan-bahan usaha, seperti roti, mi, tahu, dan lainnya. Sebelumnya, ia hanya mampu membeli 5 bungkus roti untuk jualanannya, tetapi setelah menerima bantuan, ia dapat membeli hingga 15 bungkus roti, yang sangat membantu peningkatan pendapatannya. Hal serupa terjadi dengan tahu goreng dari sebelumnya hanya mampu menjual 50 gorengan, kini ia bisa menjual hampir 80 gorengan tahu. Namun, saat bantuan diterima dalam bentuk sembako, terutama beras, hal itu sangat membantu kebutuhan pangan keluarganya, meskipun hanya mencukupi untuk beberapa hari. Meskipun begitu, Ibu Nurliana tetap bekerja dan tidak sepenuhnya bergantung pada program BLT ini.<sup>9</sup>

Penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) diharapkan tetap bekerja dan tidak sepenuhnya bergantung pada bantuan tersebut, karena program BLT memiliki keterbatasan dalam memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, ada penerima yang merasakan manfaat dari program BLT ini, sementara sebagian lainnya tidak merasakannya.

---

<sup>9</sup> Nurliana, Masyarakat Kelurahan Bincar, *Wawancara*, (Kampung Marancar, 18 November 2024, Pukul 15.38 WIB.).

Dalam pasal 4 ayat 7 dan ayat 8 pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah disebutkan, transparan merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Bertanggung jawab merupakan perwujudan kewajiban seseorang untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Transparansi adalah sebuah konsep relasional atau proses komunikasi. Transparansi didefinisikan sebagai ketersediaan informasi terkait segala kegiatan organisasi publik yang memungkinkan pihak eksternal dari organisasi untuk mengawasi serta menilai kinerja dari organisasi tersebut.<sup>11</sup>

Peneliti memilih transparansi sebagai variabel karena hasil penelitian sebelumnya oleh Nispa Sari, Rifqa Ayu Daslia, dan Altri Wahida menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan bantuan langsung tunai.<sup>12</sup> Penelitian lain oleh Rulfah M. Daud, Aida Yulia, dan Rifa Maulizza juga menemukan bahwa transparansi memiliki pengaruh

---

<sup>10</sup> “Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah,” Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia - (PERATURAN.GO.ID), accessed September 26, 2024, <https://peraturan.go.id/id/permendagri-no-13-tahun-2006>.

<sup>11</sup> I. Gusti Ayu Agung Diah Pramesti and Ni Putu Sri Harta Mimba, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19”, *dalam Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, Volume. 4, No. 6 2023, hlm. 8478.

<sup>12</sup> Nispa Sari, Rifqa Ayu Dasila, and Altri Wahida, “Pengaruh Transparansi Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa”, *dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Volume. 8, No. 2, 2022, hlm. 341–54.

signifikan dan positif terhadap pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa.<sup>13</sup> Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa transparansi akan mempengaruhi keberhasilan program bantuan langsung tunai.

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memenuhi pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seorang/pimpinan suatu unit organisasi kepada yang memiliki hak tau yang berwenang meminta pertanggungjawaban berupa hasil laporan dengan prinsip bahwa setiap pengelolaan keuangan desa, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai efisiensi, efektivitas dan reliabilitas dalam pelaporan keuangan desa yang berisi kegiatan mulai dari perencanaan, hingga perwujudan atau pelaksanaan.<sup>14</sup>

Peneliti memilih Akuntabilitas sebagai variabel karena hasil penelitian sebelumnya oleh Anna Miftakhul Choiriyah, menyimpulkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial.<sup>15</sup> Penelitian lain oleh Ardianti, Sumarlin, dan Puspita Hardianti Anwar, menyimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan

---

<sup>13</sup> Rulfah M. Daud, Yulia, and Mauliza, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen", *dalam Jurnal Pendidikan Akuntanssi dan Keuangan*, Volume. 10, No. 2, Juli-Desember 2022, hlm. 134.

<sup>14</sup> Agus Kurniawan, Dewi Putriani, and Ulul Azmi Mustofa, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipatif Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)", *dalam FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, Volume. 7, No. 1, April, 2024, hlm. 62. <https://doi.org/10.24127/jf.v7i1.2185>.

<sup>15</sup> Anna Miftakhul Choiriyah, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH): Studi Kasus Di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2023), hlm. 10. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21754/>.

terhadap pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa.<sup>16</sup> Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa akuntabilitas akan mempengaruhi keberhasilan program bantuan langsung tunai.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan sudah dilakukan. Akan tetapi terdapat perbedaan hasil dalam penelitian tersebut. Diantaranya pada penelitian Anna Miftakhul Choiriyah, menyimpulkan bahwa variabel transparansi dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial.<sup>17</sup> Dalam penelitian lainnya milik Edi Yanto dan Aqfir menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara transparansi, partisipasi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dana desa.<sup>18</sup>

Dari berbagai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, terdapat perbedaan yang dapat dibandingkan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Perbedaan mendasar terletak pada lokasi penelitian, jumlah sampel, variabel yang diteliti,

---

<sup>16</sup> Adrianti, Sumarlin, and Puspita Hardianti Anwar, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa," *dalam Income Journal*. 2, no. 1 (May 9, 2023): 33–44, <https://doi.org/10.61911/income.v2i1.29>.

<sup>17</sup> Anna Miftakhul Choiriyah, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH): Studi Kasus Di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo 2023), hlm. 10, accessed September 26, 2024, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21754/>.

<sup>18</sup> Edi Yanto and Aqfir, "Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa", *dalam Economy Deposit Journal (E-DJ)* Volume. 2, No. 2, 2020, hlm. 67. <https://www.jurnal.uit.ac.id/EDJ/article/view/916>.

serta fenomena dan permasalahan yang bervariasi di setiap daerah dan wilayah. Namun, pada kenyataannya, dalam beberapa kasus, transparansi dan akuntabilitas belum berjalan dengan semestinya karena situasi dan kondisi di lapangan yang beragam.

Gambaran latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Mengurangi Kemiskinan**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) belum sesuai sasaran karena masih ada keluarga yang seharusnya berhak menerima BLT ini namun belum mendapatkannya.
2. Transparansi atau keterbukaan informasi mengenai program Bantuan Langsung Tunai ini masih kurang, sehingga menyebabkan beberapa masyarakat tidak menerima bantuan tersebut.
3. Ada masyarakat yang seharusnya berhak menerima Bantuan Langsung Tunai ini namun tidak mendapatkannya, karena keluarganya merupakan salah satu perangkat Desa/Kelurahan, yang menimbulkan kekhawatiran mengenai kemungkinan adanya praktik nepotisme atau pengaruh orang dalam.

4. Ternyata, para penerima Bantuan Langsung Tunai masih menghadapi kesulitan ekonomi.
5. Kesulitan ekonomi yang dialami oleh penerima Bantuan Langsung Tunai menyebabkan mereka harus meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan.
6. Terdapat ketidaksesuaian antara hasil temuan lapangan dengan penelitian terdahulu.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini perlu dibatasi agar terarah supaya tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan topik penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan. Peneliti membatasi lokasi penelitian ini hanya di Kelurahan Bincar, Kota Padangsidempuan.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah Definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Budi Gautama Siregar and H. Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 30.

Tabel I.1 Definisi Operasioanal Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (Y)	Bantuan langsung tunai adalah sejumlah uang tunai yang diberikan pemerintah kepada rumah tangga yang perlu dibantu agar kesejahteraannya tidak menurun jika harga BBM dinaikkan. <sup>20</sup>  Adapaun Keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai yang dibahas dalam penelitian ini mencakup ketepatan sasaran serta pencapaian tujuan program untuk membantu masyarakat kurang mampu di Kelurahan Bincar, Kota Padangsidimpuan.	1. Pemahaman Program 2. Tepat sasaran 3. Tepat waktu 4. Tercapainya tujuan 5. Perubahan nyata <sup>21</sup>	Ordinal
2.	Transparansi (X <sub>1</sub> )	Transparansi adalah membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan dalam setiap	1. Kesiediaan dan aksesibilitas dokumen 2. Kejelasan dan kelengkapan informasi 3. Keterbukaan proses. <sup>23</sup>	Ordinal

<sup>20</sup> Mufid, *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*, hlm. 190.

<sup>21</sup> Witri Rahayuni and Zaili Rusli, "Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar", *dalam AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Volume. 6, No. 2, 2021, hlm. 17–27.

<sup>23</sup> Alan Pusida, Joyce Rares, and Rully Mambo, "Transparansi Pengelolaan Dana Desa Oleh Pemerintah Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kuma Selatan Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Kepulauan Talaud", *dalam Jurnal Administrasi Publik*, Volume. 7, No. 108, 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/35080/32862>.

		<p>tahapannya baik perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan transparansi program bantuan langsung tunai.<sup>22</sup></p> <p>Adapun transparansi yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada kejelasan dan kelengkapan informasi terkait program bantuan langsung tunai, serta ketepatan sasaran dalam pendistribusiannya kepada masyarakat penerima di Kelurahan Bincar, Kota Padangsidempuan.</p>		
3.	Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )	<p>Akuntabilitas adalah tanggung jawab untuk memberikan penjelasan dan pertanggungjawaban atas tindakan individu, atau organisasi kepada pihak yang menerima atau meminta informasi terkait dengan tanggung jawab yang telah dijalankan akuntabilitas program bantuan langsung tunai.<sup>24</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntabilitas Kejujuran</li> <li>2. Akuntabilitas Proses</li> <li>3. Akuntabilitas Program</li> <li>4. Akuntabilitas Kebijakan.<sup>25</sup></li> </ol>	Ordinal

<sup>22</sup> Agus Wahid Suyoto and Rani Oktafia, "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Blt-Desa 40% Pada Masa Pandemi Di Desa Sedayulawas", dalam *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume. 2, No. 1, 2023, hlm. 32–41.

<sup>24</sup> Meliani Fitrianti and Vita Fitria Sari, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dalam Mewujudkan Prinsip Good Governance", dalam *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, Volume. 6, No. 1, 2024, hlm. 210.

<sup>25</sup> Silvana Aprianti, dan Nur Fadrih Asyik, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pengelolaan Anggaran,". dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume. 9, No. 12, Desember 2020, hlm. 5.

		Adapun akuntabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada tanggung jawab perangkat kelurahan, di mana tidak terjadi praktik nepotisme atau keberpihakan dalam pemberian bantuan langsung tunai kepada masyarakat di Kelurahan Bincar, Kota Padangsidempuan.		
--	--	--	--	--

#### **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh transparansi secara signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan di Kelurahan Bincar Kota Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh akuntabilitas secara signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan di Kelurahan Bincar Kota Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti temukan maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh transparansi secara signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan di kelurahan bincar kota padangsidempuan.

2. Untuk mengetahui terdapat pengaruh akuntabilitas secara signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan di kelurahan bincar kota padangsidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk memperoleh manfaat khususnya bagi peneliti. Adapun manfaat penelitian yang di lakukan adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program bantuan langsung tunai (BLT) dalam mengurangi kemiskinan di kelurahan bincar kota padangsidempuan. Dan juga sebagai penambahan ilmu terutama di bidang ilmu ekonomi.

2. Bagi UIN Syahada Padangsidempuan

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan di bidang ilmu ekonomi, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa/I Universitas Islam Negri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu bahan atau referensi dalam menentukan penelitian yang sama yang berkaitan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Agar skripsi ini tertera dan memudahkan penelitian dalam menyusunnya maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I, menjelaskan tentang latar belakang masalah sesuai dengan fenomena yang terjadi ditempat objek penelitian, identifikasi masalah yang mengidentifikasi masalah latar belakang, batasan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II, membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir digunakan untuk menjelaskan pembaca tentang variabel-variabel penelitian dan hipotesis.

BAB III, bab ini menguraikan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian yaitu di Kelurahan Bincar, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan instrument pengumpulan data.

BAB IV, berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh peneliti

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasa yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai

###### a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai

Bantuan langsung tunai (BLT) merupakan salah satu program pemerintahan SBY untuk meningkatkan beban hidup masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Kebijakan ini merupakan program subsidi pemerintah setelah kenaikan harga bahan bakar minyak. Kenaikan bahan bakar minyak diambil sebagai bentuk penyelamatan anggaran negara akibat naiknya harga minyak dunia saat itu.<sup>1</sup>

Menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa Bantuan Langsung Tunai yaitu suatu bentuk bantuan berupa uang tunai untuk warga miskin di desa yang berasal dari Dana Desa dengan tujuan untuk meminimalisir dari adanya pandemi covid-19 yang melanda di Negara Indonesia.<sup>2</sup>

Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai program kompensasi jangka pendek yang tujuan utamanya adalah menjaga agar Tingkat

---

<sup>1</sup> Mufid, *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*, hlm. 190.

<sup>2</sup> "Permendes No. 14 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020," Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia - (PERATURAN.GO.ID), Pasal 1 Ayat 28, accessed September 26, 2024, <https://www.peraturan.go.id/id/permendes-no-14-tahun-2020>.

konsumsi RTS, yaitu rumah tangga yang tergolong miskin, tidak menurun pada saat terjadi kenaikan harga BBM dalam negeri.

Tujuan dari Program Bantuan langsung tunai bagi rumah tangga sasaran dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM, yaitu:

- 1) Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- 2) Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.
- 3) Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

b. Syarat-syarat Mendapatkan Bantuang Langsung Tunai (BLT)

Calon penerima bantuan langsung tunai adalah keluarga miskin baik yang terdata dalam data terpadu kesejahteraan sisial (DTKS) maupun yang tidak terdata yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/ pemilik kartu pra kerja
- 2) Mengalami kehilangan mata pencaharian (tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup selama 3 bulan kedepan)
- 3) Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis.<sup>3</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes PDTT) No. 6 Tahun 2020, syarat penerima bantuan langsung tunai dana desa yaitu:

---

<sup>3</sup> Mufid, *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*, hlm. 190.

- 1) Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrim.
- 2) Keluarga non penerima program keluarga harapan (PKH)/ bantuan pangan non tunai (BPNT).
- 3) Masyarakat kehilangan mata pencaharian.
- 4) Keluarga miskin penerima jarring pengaman sosial lainnya yang terhenti baik yang bersumber dari APBD atau dari APBN.
- 5) Mempunyai anggota keluarga dengan penyakit menahun/ kronis.
- 6) Rumah tangga dengan anggota rumah tangga lanjut usia.<sup>4</sup>

Menurut Monika Quiesser dalam Jurnal penelitian Naerul Edwin Kiky Aprianto *Social Security* (Keamanan Sosial) adalah teori yang membahas bagaimana negara atau institusi memberikan perlindungan ekonomi bagi masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti masyarakat miskin, lansia, penyandang disabilitas, dan pengangguran.<sup>5</sup> Tujuan utama teori ini adalah mengurangi risiko ekonomi dan sosial yang dapat menyebabkan kemiskinan, serta menjamin kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bentuk perlindungan, seperti Bantuan Langsung Tunai.

---

<sup>4</sup> “Permendes No. 14 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020,”

<sup>5</sup> Naerul Edwin Kiky Aprianto, “Kontruksi Sistem Jaminan Sosial Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, dalam *Jurnal Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume. 8, No. 2, 2017, hlm. 240.

Menurut World Bank Teori *Good Governance* membahas bagaimana pemerintahan yang baik dan efisien dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, serta berfokus pada pelayanan publik.<sup>6</sup> Jika program BLT dikelola secara transparan, masyarakat dapat mengetahui siapa saja penerima manfaatnya. Akuntabilitas dalam BLT mengharuskan perangkat desa memastikan bahwa dana tersebut benar-benar tersalurkan kepada penerima yang berhak. Dengan menerapkan prinsip *Good Governance* dalam pengelolaan BLT, efektivitas program ini dalam mengurangi kemiskinan akan lebih terlihat.

c. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah utama disetiap negara, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Untuk mengurangi kemiskinan, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa program bantuan tunai. Bantuan ini pertama kali diberikan kepada masyarakat pada tahun 2005 dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>7</sup> Secara umum kemiskinan diartikan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok atau dasar. Mereka

---

<sup>6</sup> World Bank, “Good Governance”, <https://www.worldbank.org/en/topic/governance/overview?utm>, (diakses tanggal 17 Februari 2025 Pukul 20.07 WIB.).

<sup>7</sup> Ratna Dewi and Habib Furqony Andrianus, “Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2005-2015”, *dalam Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, Volume. 15, No. 2, 2021, hlm. 77, <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2408>.

yang dikatakan berada di garis kemiskinan apabila tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok.<sup>8</sup>

Kemiskinan mempunyai beberapa ciri, antara lain:

- 1) Kurang mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dasar (pangan, sandang, papan).
- 2) Tidak mendapatkan akses dalam memenuhi kebutuhan hidup dasar lainnya (Kesehatan, Kesehatan, pendidikan, rumah, air bersih, dan transparansi).
- 3) Tidak adanya jaminan mengenai masa depan (kurnaganya biaya pendidikan dan keluarga).
- 4) Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan keterbatasan sumber daya alam.
- 5) Tidak ada akses dalam lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkelanjutan.
- 6) Kurang mampu untuk berusaha akibat secara fisik juga mental.
- 7) Tidak mampu dalam keberuntungan sosial (anak terlantar, Wanita korban kekerasan rumah tangga).<sup>9</sup>

Kemiskinan disebabkan oleh 4 faktor yaitu:

- 1) Faktor individu, karena disebabkan perilaku, pilihan atau kemampuan dalam menghadapi kehidupannya.

---

<sup>8</sup> Mohammad Yusri, *Integrasi Kebijakan Regional Berbasis Kemiskinan*, (Medan: UMSU Press, 2022), hlm. 12.

<sup>9</sup> Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah Dan Kebijakan Sosial*, Cet. 9, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 14.

- 2) Faktor sosial, yang merupakan suatu keadaan yang menjebak dirinya menjadi miskin, seperti adanya diskriminasi berdasarkan usia, sosial, gender.
- 3) Faktor kultural, karena suatu kondisi atau kualitas budaya seperti malas, atau menyerah pada Nasib, tidak memiliki jiwa wirausaha, dan kurang menghormati etos kerja.
- 4) Faktor structural, yang mengarah pada struktur atau sistem yang tidak adil, tidak sensitive dan *unaccessible*.<sup>10</sup>

## 2. Transparansi

### a. Definisi Transparansi

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi. Informasi berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.<sup>11</sup> Adanya penerapan transparansi pada setiap perangkat daerah bisa meningkatkan kinerja pemerintah dengan baik dengan melakukannya keterbukaan informasi yang relevan maupun akurat.

Dikatakan transparan apabila dalam penyelenggaraan pemerintahannya mudah diakses atau diketahui oleh masyarakat bisa memantau sekaligus mengevaluasi kinerja pemerintah. Dengan kata lain, transparansi dalam keberhasilan program bantuan langsung tunai

---

<sup>10</sup> Ihda Madhania, Hary Priyanto, and Niko Pahlevi Hentika, "Analisis Pada Upaya Pengentasan Masyarakat Miskin Melalui Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Pesucen Kabupaten Banyuwangi," *dalam Nusantara Hasana Journal*, Volume. 3, No. 3, 2023, hlm. 145.

<sup>11</sup> Mardiasmo, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 24.

merujuk pada keterbukaan suatu lembaga pemerintahan, instansi, atau organisasi dalam menyampaikan informasi terkait program bantuan langsung tunai.

Permendagri (Peraturan Menteri dalam Negeri) nomor 113 tahun 2014, tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, menyebutkan bahwa transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah.<sup>12</sup>

Transparansi telah menjadi kebutuhan/keinginan masyarakat, semenjak ditetapkannya Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara, secara formal Indonesia telah berkomitmen untuk mengelola keuangan yang mengadopsi pilar-pilar utama dalam kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi dan kepatuhan.<sup>13</sup>

b. Tujuan Transparansi

Tujuan transparansi dalam pembentukan pemerintahan desa yaitu sebagai berikut:

- 1) Bentuk dari pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat.
- 2) Usaha dalam meningkatkan manajemen pemerintah.

---

<sup>12</sup> “Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah,” BAB II Pasal 2 Ayat 1.

<sup>13</sup> V. Sujarweni Wiranta, *Akuntansi Desa*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 90.

- 3) Usaha untuk meningkatkan manajemen pemerintah dan penyelenggaraan pemerintah yang baik dalam upaya mengurangi tindak korupsi.

c. Indikator Transparansi

Transparansi yang dikemukakan oleh Kristianten dalam Ramdhani dkk<sup>14</sup> menyebutkan bahwa transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator:

- 1) Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
- 2) Kejelasan dan kelengkapan informasi
- 3) Keterbukaan proses

Menurut Syafii Antonio Transparansi didalam al-Quran memuat beberapa nilai yakni:

- 1) *ṣiddīq*, benar, nilai dasarnya adalah integritas. Nilai-nilai dalam bisnisnya berupa kejujuran, ikhlas, terjamin, keseimbangan emosional.
- 2) *Amānah*, nilai dasarnya terpercaya dan nilai-nilai dalam bisnisnya ialah adanya kepercayaan, tanggungjawab, transparan dan tepat waktu.

---

<sup>14</sup> Shinta Ramdhani, Mappamiring Mappamiring, and Muhammad Yahya, "TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA TOWALIDA KABUPATEN WAJO," dalam *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, Volume. 4, No. 5, December 4, 2023, hlm. 148.

- 3) *Tablīgh*, nilai dasarnya adalah komunikatif dan nilai bisnisnya ialah super penjual yang cerdas, deskripsi tugas, delegasi wewenang, kerja tim, ada kendali dan supervisi.
- 4) *Faṭānah*, nilai dasarnya adalah memiliki ilmu pengetahuan yang luas, dinilai dalam bisnisnya ialah memiliki visi, pemimpin yang cerdas.<sup>15</sup>

Salah satu ayat yang menekankan pentingnya kejujuran dan keadilan, yang merupakan dasar dari transparansi, adalah Surah *Al-Isrā'* Ayat 35.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya.<sup>16</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang salah satu yang berkaitan dengan hak pemberian harta adalah menakar dengan sempurna, karena itu ayat ini melanjutkan dengan menyatakan bahwa dan sempurnakanlah secara sungguh-sungguh takaran apabila kamu menakar untuk pihak lain dan timanglah dengan neraca yang lurus yakni dengan benar dan adil. Itulah yang baik bagi kamu dan orang lain karena dengan demikian orang akan

---

<sup>15</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Cet. 23, (Jakarta: Gema Insani, 2015).

<sup>16</sup> Q.S. Al- Isrā' (17): 35

percaya kepada kamu sehingga semakin banyak yang berinteraksi dengan kamu dan melakukan hal itu juga lebih bagus akibatnya bagi kamu di akhirat nanti dan bagi seluruh masyarakat dalam kehidupan dunia ini.<sup>17</sup>

### 3. Akuntabilitas

#### a. Definisi Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kewajiban hukum atau moral dari individu, Perusahaan ataupun kelompok untuk memberikan kejelasan dalam menggunakan peralatan, uang, atau kewenang yang diserahkan oleh pihak ketiga sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemilik kepentingan dan penerima manfaat.<sup>18</sup> Akuntabilitas atau pertanggungjawaban (*accountability*) adalah kewajiban seseorang, baik pimpinan, pejabat, maupun pelaksana, untuk memastikan bahwa tugas dan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<sup>19</sup>

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu kewajiban dari pihak pemegang Amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktifitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi Amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid 7, (Jakarta: Lentera Hati, 2021), hlm. 462.

<sup>18</sup> Mardiasmo, *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*, hlm. 24.

<sup>19</sup> V. Wiranta Sujarwmi, *Akuntansi Desa*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.

Menurut Mcknsey dan Howard dalam Akdon menyatakan bahwa, akuntabilitas adalah suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki serta menggunakan wewenang tertentu yang bisa dikendalikan, dan pada hakekatnya memiliki batasan oleh ruang lingkup yang dibuat oleh pengguna kekuasaan oleh pengendalian eksternal, termasuk dari sistem nilai internal yang berlaku dalam institusi yang bersangkutan.<sup>21</sup>

b. Prinsip-Prinsip Akuntabilitas

Menurut Adisasmita dalam Priharta dkk<sup>22</sup>, melaksanakan akuntabilitas di lingkup pemerintahan, terdapat beberapa prinsip yang wajib untuk diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya komitmen dari pimpinan dan seluruh staf dalam melaksanakan pengelolaan yang akuntabel.
- 2) Adanya sebuah sistem yang menjamin penggunaan sumber daya yang sesuai dengan ketentuan hukum yang sudah berlaku.
- 3) Adanya wujud laporan mengenai tingkat pencapaian tujuan yang telah direncanakan.
- 4) Memfokuskan pencapaian visi dan misi serta hasil yang telah diperoleh.

---

<sup>21</sup> Akdon, *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*, Cet. 5, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 208.

<sup>22</sup> Andry Priharta et al., *Tata Kelola Keuangan Untuk Perguruan Tinggi Dengan Sistem Informasi Realisasi Anggaran*, (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021).

- 5) Jujur, rasional, transparan dan inovatif sebagai agen perubahan untuk manajemen pemerintahan untuk proses teknik penilaian kinerja dan penyusunan laporan keuangan pertanggungjawaban.

c. Syarat Akuntabilitas

Ada dua syarat terbangunnya akuntabilitas yaitu:

- 1) Adanya transparansi para penyelenggara dengan menerima masukan dan mengikuti sertakan berbagai komponen.
- 2) Adanya standar kinerja disetiapa institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya.<sup>23</sup>

d. Aspek Akuntabilitas

Akuntabilitas terdiri dari beberapa aspek antartara lain:

- 1) Akuntabilitas adalah sebuah hubungan

Akuntabilitas adalah komunikasi dua arah sebagaimana yang diterangkan oleh *Auditor General of British Columbia* yaitu merupakan sebuah kontrak antara dua pihak.

- 2) Akuntabilitas berorientasi hasil

Pada stuktur organisasi sektor swasta dan publik saat ini akuntabilitas tidak melihat kepada input ataupun output melainkan kepada *outcome*.

---

<sup>23</sup> M. S. Rakhmat, *Administrasi Dan Akuntabilitas Publik*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), hlm. 140.

### 3) Akuntabilitas memerlukan pelaporan

Pelaporan adalah tulang punggung dari akuntabilitas. Akuntabilitas itu tidak ada artinya tanpa konsekuensi. Kata kunci yang digunakan dalam mendiskusikan dan mendefinisikan akuntabilitas adalah tanggung jawab. Tanggungjawab itu mengindikasikan kewajiban dan kewajiban datang bersama konsekuensi.

### 4) Akuntabilitas meningkatkan kinerja

Tujuan dari akuntabilitas adalah untuk meningkatkan kinerja, dari pada pengelola bukan untuk mencari kesalahan atau memberi hukuman.<sup>24</sup>

#### e. Indikator Akuntabilitas

Menurut Mardisamo dalam jurnal Silvana Aprianti dan Nur Fadrijh Asyik, terdapat 4 dimensi alat pengukuran akuntabilitas yaitu:

##### 1) Akuntabilitas Kejujuran

Kejujuran terkait akuntabilitas dalam penghindaran penyalahgunaan jabatan. Pertanggungjawaban harus disampaikan secara berkala sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### 2) Akuntabilitas Proses

Akuntabilitas Proses terkait dengan apakah prosedur yang digunakan dalam melaksanakan sudah cukup baik dalam kecukupan

---

<sup>24</sup> Amna Sari, Agusmadi Agusmadi, and Marah Sutan Rangkuti, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Desa Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah," *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)* 4, no. 1 (October 31, 2021): 204–14.

sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan prosedur administrasi. Akuntabilitas proses termanifestasikan melalui pemberian pelayanan publik yang cepat, responsif.

### 3) Akuntabilitas Program

Akuntabilitas program terkait dengan pertimbangan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai atau tidak, dan apakah telah mempertimbangkan alternatif program yang memberikan hasil yang optimal.

### 4) Akuntabilitas Kebijakan

Akuntabilitas Kebijakan terkait dengan pertanggungjawaban pemerintah, baik pusat maupun daerah, atas kebijakan-kebijakan yang diambil.<sup>25</sup>

Dilihat dari pandangan islam akuntabilitas sendiri tercermin pada salah satu ayat dalam Al-Quran pada Surat *Al- Isrā'* ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ  
كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Silvana Aprianti, dan Nur Fadrih Asyik, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pengelolaan Anggaran”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume. 9, No. 12, Desember 2020, hlm. 5.

<sup>26</sup> QS. Al- Isrā' (17): 36.

Ayat ini menjelaskan tentang lakukanlah apa yang telah Allah Perintahkan dan hindari apa yang tidak sejalan dengannya dan janganlah engkau mengikuti apa-apa yang engkau tiada bagimu pengetahuan tentangnya. Jangan bercap apa yang engkau tidak ketahui, jangan mengaku tahu apa yang engkau tahu atau mengaku mendengar apa yang engkau tidak dengar. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, yang merupakan alat-alat pengetahuan semua itu yakni alat-alat itu masing-masing tentangnya akan ditanyai tentang bagaimana pemiliknya menggunakannya atau pemiliknya akan dituntut tentang bagaimana pemiliknya menggunakannya atau pemiliknya akan dituntut mempertanggung jawabkan bagaimana ia menggunakannya.<sup>27</sup>

Akuntabilitas dalam perspektif Islam tidak hanya ditujukan kepada masyarakat (*stakeholders*) dalam tataran horizontal melainkan juga pertanggungjawaban vertikal yaitu kepada Allah SWT. Islam Memiliki pandangan bahwa Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban seseorang manusia sebagai khalifah di bumi kepada sang pencipta yaitu Allah Swt karena apapun yang telah dititipkan kepada manusia merupakan Amanah dan setiap manusia harus mempertanggungjawabkan apa yang telah di kerjakan atau diperbuat.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, hlm. 464.

<sup>28</sup> Anwar Junaidi and Miko Polindi, *Kajian Ekonomi Pembangunan Islam*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2024), hlm. 35.

## B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

### 1. Hubungan Transparansi Terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai

Pada dasarnya pengelolaan BLT- Dana Desa harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas. Penyaluran BLT-Dana Desa di lapangan banyak yang tidak tepat sasaranm warga yang seharusnya mendapatkan BLT- Dana Desa Justru tidak mendapatkannya. Rulfah M. Daud, Aida Yulia, dan Rifa Mauliza dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap variabel pengelolaan BLT dana desa.<sup>29</sup>

Menurut Sukma Gusti Armaida dan Erwin Saputra dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.<sup>30</sup> Menurut Ardianti, Sumarlin, dan Puspita Hardianti Anwar dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan BLT dana desa.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulakn bahwa transparansi akan memeberikan pengaruh terhadap keberhasilan program bantuan langsung

---

<sup>29</sup> Rulfah M. Daud, Yulia, and Mauliza, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen", *dalam Jurnal Pendidikan Akuntanssi dan Keuangan*, Volume. 10, No. 2, Juli-Desember 2022, hlm. 134.

<sup>30</sup> Sukma Gusti Armaida, and Erwin Saputra Siregar, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Pada Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci", *dalam Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, Volume. 2, No. 2, 2024, hlm. vi.

<sup>31</sup> Adrianti, Sumarlin, and Anwar, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa", *dalam Income Journal: Accounting, Management and Economic Research*, Volume. 2. No. 1, April 2023, hlm. 2985.

tunai. Adanya transparansi dalam Bantuan Langsung Tunai akan menghasilkan ketepatan sasaran dan efektivitas program tersebut.

## **2. Hubungan Akuntabilitas Terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai.**

Cara menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah dengan melakukan program Pembangunan dari Tingkat pemerintahan desa seperti pemberian bantuan sosial yang harus dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas. Namun pada realitanya, ada berbagai kepentingan dari beberapa pihak menyebabkan penyaluran dana bantuan sosial dirasa kurang adil bagi warga. Menurut Anna Miftakhul Choriyah dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial.<sup>32</sup>

Menurut I Gusti Ayu Agung Diah Premesti Lianingrum, dan Ni Putu Sri Harta Mimba dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan BLT dana desa.<sup>33</sup> Menurut Agus Kurniawan, Dewi Putriani, dan Ulul Azmi Mustofa dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa akuntabilitas

---

<sup>32</sup> Anna Miftakhul Choriyah, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH): Studi Kasus Di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2023), hlm. x.

<sup>33</sup> I Gusti Ayu Agung Diah Premesti Lianingrum and Ni Putu Sri Harta Mimba, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19", *dalam Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Volume. 4. No. 6, 2023, hlm. 8478.

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.<sup>34</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai. Adanya akuntabilitas dalam Bantuan Langsung Tunai akan menghasilkan kejelasan dan menghindari adanya nepotisme dalam penyaluran program tersebut.

Tujuan ditampilkannya hasil penelitian terdahulu adalah untuk memberikan dukungan terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya beserta hasil yang telah dicapai:

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Halisa Ronta, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2021) <a href="https://repository.iaipare.ac.id/">https://repository.iaipare.ac.id/</a>	Akuntabilitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai di Desa Masolo Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi sudah dilakukan secara terbuka, sidiq, fathona, Amanah, tablig. <sup>35</sup>
2.	Anna Miftakhul Choiriyah, (Skripsi: UIN walisongo Semarang, 2023) <a href="https://eprints.walisongo.ac.id/">https://eprints.walisongo.ac.id/</a>	Pengaruhh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH), (Studi Kasus di Desa Kalisidi	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial. Sedangkan variabel

<sup>34</sup> Agus Kurniawan, Dewi Putriani, and Ulul Azmi Mustofa, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipatif Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)", *dalam Jurnal Fidausia*, Volume. 7, No. 1, April 2024, hlm. 59.

<sup>35</sup> Halisa Ronta, "Akuntabilitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Di Desa Masolo Kabupaten Pinrang(Analisis Ekonomi Islam)", *Skripsi*, (Parepare: IAIN 2021), hlm. 9, <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2832/>.

		Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang).	akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial di desa kalisidi, kecamatan ungarn barat, kabupaten semarang jawa Tengah. <sup>36</sup>
3.	Edi Yanto dan Aqfir, (Jurnal: <i>Economy Deposit Journal</i> , Volume. 2, No. 2, Desember 2020)	Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Begitupun pengujian secara pasial (sebagian), tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi, partisipasi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan alokasi dana desa dan dana desa. <sup>37</sup>
4.	Sufiati, Abdul Rival, Muhammad Alif, dan Syahrul Ramadhany, (Jurnal: Jurnal Mirai Manajemen, Volume. 6. No. 2, 2021)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dan Desa Pada Masa Pandemi.	Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa di

<sup>36</sup> Anna Miftakhul Choiriyah, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH): Studi Kasus Di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2023), hlm, 10.

<sup>37</sup> Yanto and Aqfir, "Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa", *dalam Economy Deposit Journal*, Volume. 2. No. 2, Desember 2020, hlm. 67.

			desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan. <sup>38</sup>
5.	Faizzatus Solihah, Biana Adha Inpaty, dan Adhitya Bayu Suryatanra, (Jurnal: Jurnal Risma, Volume. 2, No. 1 Maret 2022)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa. Sehingga setiap peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan peran perangkat desa akan memberikan peningkatan terhadap pengelolaan keuangan desa. <sup>39</sup>
6.	Rulfah M. Daud, Aida Yulia, dan Rifa Mauliza (JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2022)	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Birieuen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel pengelolaan BLT Dana Desa. Variabel akuntabilitas juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel pengelolaan BLT Dana Desa. Secara simultan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan BLT Dana

<sup>38</sup> Sufiati, Muhammad Alif, and Syahrul Ramadhany, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi", *dalam Jurnal Mirai Management*, Volume. 6, No. 2, 2021, hlm. 215.

<sup>39</sup> Faizzatus Solihah, Biana Adha Inapty, and Adhitya Bayu Suryantara, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur)", *dalam Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Volume. 2, No. 1, 2022, hlm. 151.

			Desa dengan koefisien determinasi sebesar 31,9 %. <sup>40</sup>
7.	Nispa Sari, Rifqa Ayu Daslia, dan Altri Wahida, (Jurnal: Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, Volume. VIII, No. 2, Juli-Desember 2022)	Pengaruh Transparansi Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi keuangan Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan bantuan langsung tunai dana Desa selama pandemi Covid-19. <sup>41</sup>
8.	Agus Wahid suyoto, dan Rani Oktafia (BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume 2, No. 1 tahun 2023)	Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan BLT- Desa 40% pada Masa Pandemi Di Desa Sedayaluwas	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan BLT- Desa secara positif dan signifikan, sementara untuk transparansi tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengelolaan BLT- Desa. Namun secara simultan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan BLT- Desa. <sup>42</sup>
9.	I Gusti Ayu Agung Diah Pramesti Lianingrum, dan Ni Putu Sri Harta Mimba, (Jurnal: Management Studies and Entrepreneurship	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Komptensi Aparatur Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19.	Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan

<sup>40</sup> Rulfah M. Daud, Yulia, and Mauliza, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen", *dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Volume. 10, No. 2, Juli-Desember 2022, hlm. 134.

<sup>41</sup> Nisa Sari, Rifqa Ayu Dasila, and Altri Wahida, "Pengaruh Transparansi Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa", *dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume. VII, No. 2, Juli-Desember 2022, hlm, 341.

<sup>42</sup> Agus Wahid Suyoto and Rani Oktafia, "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Blt-Desa 40% Pada Masa Pandemi Di Desa Sedayulawas", *dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume. 2, No. 1, 2023, hlm. 32.

	Journal, Volume. 4, No. 6, 2023)		BLT dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Tingkat akuntabilitas, transparansi dan kompetensi apratur desa maka pengelolaan BLT dana desa juga semakin baik. <sup>43</sup>
10.	Ardianti, Sumarlin, dan Puspita Hardianti Anwar, (Jurnal: <i>Income Journal: Accounting, Management and Economic Research</i> , Volume. 2, No. 1, April 2023)	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan BLT dana desa. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan BLT dana desa. Sistem pengendalian internal tidak memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan BLT dana desa. Sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan BLT dana desa. <sup>44</sup>
11.	Ni Kadek Astri Winanti, dan Gayatri, (Jurnal: <i>Jurnal Akuntansi</i> , Volume. 33, No. 9, September 2023)	Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19.	Hasil Penelitian ini menunjukkan Bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan bantuan

<sup>43</sup> I Gusti Ayu Agung Diah Pramesti Lianingrum and Ni Putu Sri Harta Mimba, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19", *dalam Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Volume. 4, No. 6, 2023, hlm 8478.

<sup>44</sup> Adrianti, Sumarlin, and Puspita Hardianti Anwar, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa", *dalam Income Journal: Accounting, Management and Economic Research*, Volume. 2, No. 1, April 2023, hlm. 33.

			langsung tunai dana desa. <sup>45</sup>
12.	Agus Kurniawan, Dewi Putriani, dan Ulul Azmi Mustofa, (Jurnal: Fidusia, Volume. 7, No. 1, April 2024)	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipatif Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Masa Pandemi Covid-19 Prespektif Islam.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Dalam islam prinsip transparansi, akuntabilitas dan partisipatif dikenal dengan shidiq, amanah, fathanah dan tabligh. <sup>46</sup>
13.	Sukma Gusti Armaida dan Erwin Saputra Siregar, (Jurnal: Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, Volume. 2, No. 2 (2024)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Pada Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Barang Merangin, Kabupaten Kerinci.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, dan transparansi dana desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. <sup>47</sup>

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

<sup>45</sup> Ni Kadek Astri Winanti and Gayatri, "Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19", *dalam E-Jurnal Akuntansi*, Volume. 33, No. 9, 2023, hlm. 2493.

<sup>46</sup> Agus Kurniawan, Dewi Putriani, and Ulul Azmi Mustofa, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipatif Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)", *dalam Jurnal Fidausia*, Volume. 7. No. 1, April 2024, hlm. 59.

<sup>47</sup> Sukma Gusti Armaida and Erwin Saputra Siregar, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Pada Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Barang Merangin, Kabupaten Kerinci," *dalam Anggran Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, Volume. 2, No. 2, 2024, hlm. vi.

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Halisa Ronta dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, di mana penelitian sebelumnya dilakukan di Desa Masolo, Kabupaten Pinrang, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bincar, Kota Padangsidimpuan. Persamaannya adalah keduanya membahas tentang Bantuan Langsung Tunai.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anna Miftakhul dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya memiliki tiga variabel independen, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat, sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu transparansi dan akuntabilitas. Persamaannya adalah keduanya merupakan penelitian kuantitatif.
3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Edi Yanto dan Aqfir dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya memiliki tiga variabel independen, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas, sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu transparansi dan akuntabilitas. Persamaannya adalah keduanya merupakan penelitian kuantitatif.
4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sufiati, Abdul Rival, Muhammad Alif, dan Syahrul Ramadhany dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. Persamaannya adalah keduanya merupakan penelitian kuantitatif.

5. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Faizzatus Solihah, Biana Adha Inapty, dan Adhitya Bayu Suryantara dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya memiliki tiga variabel independent, yaitu transparansi, akuntabilitas, dan peran perangkat desa, sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel independent, yaitu transparansi dan akuntabilitas. Persamaannya adalah keduanya merupakan penelitian kuantitatif.
6. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rulfah M. Daud, Aida Yulia, dan Rifa Mauliza dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya mencakup 23 desa sebagai sampelnya, sedangkan penelitian ini hanya akan dilakukan di Kelurahan Bincar saja. Persamaannya adalah keduanya membahas tentang Bantuan Langsung Tunai.
7. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nispa Sari, Rifqa Ayu Daslia, dan Altri Wahida dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya hanya memiliki satu variabel independen, yaitu transparansi, sedangkan penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu transparansi dan akuntabilitas. Persamaannya adalah keduanya membahas tentang bantuan langsung tunai.
8. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Agus Wahid Suyoto dan Rani Oktafia dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya tidak menggunakan uji asumsi klasik, sedangkan penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Persamaannya adalah kedua penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kuantitatif.

9. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Agung Diah Premesti Lianingrum dan Ni Putu Sri Harta Mimba dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel independen kompetensi aparatur desa dalam penelitian sebelumnya, sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel tersebut. Persamaannya adalah keduanya menggunakan teknik sampling yang sama, yaitu *purposive sampling*.
10. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ardianti, Sumarlin, dan Puspita Hardianti Anwar dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel moderasi, yaitu sistem pengendalian internal, dalam penelitian sebelumnya, sementara penelitian ini tidak memiliki variabel moderasi. Persamaannya adalah keduanya memiliki dua variabel independen, yaitu transparansi dan akuntabilitas.
11. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Astri Winanti dan Gayatri dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di 12 desa, sedangkan penelitian ini hanya dilakukan di kelurahan bincar. Persamaannya adalah keduanya membahas tentang bantuan langsung tunai.
12. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Agus Kurniawan, Dwi Putriani, dan Ulul Azmi Mustofa dengan penelitian ini adalah pada teknik pengambilan sampelnya; penelitian sebelumnya menggunakan teknik *simple random sampling* dengan 89 responden, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 94

responden. Persamaannya adalah keduanya merupakan penelitian kuantitatif.

13. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sukma Gusti Armaida dan Erwin Saputra Siregar dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitiannya: penelitian sebelumnya meneliti di Kerinci sedangkan penelitian ini meneliti di Padangsidempuan. Persamaannya adalah keduanya merupakan penelitian kuantitatif.

### C. Kerangka Pikir

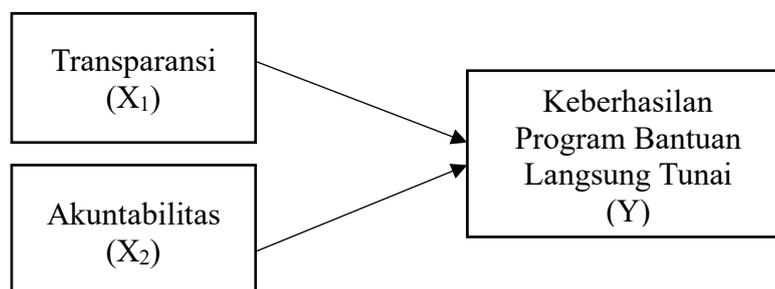
Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti. Penelitian yang berkenaan dua atau lebih biasanya dirumuskan dengan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung, (CV. Alfabeta, 2022), hlm. 95.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan kesimpulan atau dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang dinyatakan dalam penelitian dan perlu diuji/dibuktikan/diverifikasi kebenarannya dengan data. Hipotesis berisi keterkaitan atau hubungan antar variabel penelitian.<sup>49</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh transparansi secara signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan di Kelurahan Bincar Kota Padangsidempuan.

H<sub>2</sub> = Terdapat pengaruh akuntabilitas secara signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan di Kelurahan Bincar Kota Padangsidempuan.

---

<sup>49</sup> Armanu Solimun and Adji Achmad Rinaldo Fernandes, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem.(Mengungkap Novelty Dan Memenuhi Validitas Penelitian). Cetakan Ketiga", (UB Press. Malang, 2020), hlm. 74.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Padangsidempuan Utara, tepatnya di Kelurahan Bincar Kota Padangsidempuan. Waktu Penelitian ini dimulai dari November 2024 sampai Maret 2025.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Bincar yang menerima bantuan langsung tunai yang berjumlah 174 orang.<sup>2</sup>

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

---

<sup>1</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 3.

<sup>2</sup> Kelurahan Bincar

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>3</sup> Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Dimana *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>4</sup> Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan rumus *slovin*.

Rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampai tingkat signifikan 10% (0,1)

Kemudian Jumlah Sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{174}{1 + 174 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{174}{1 + 174 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{174}{1 + 1,74}$$

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, hlm. 126-127.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, hlm.129.

$$n = \frac{174}{274}$$

$$n = 63,5$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang dilakukan, didapatkan hasil sebesar 63,5. Hasil ini kemudian dibulatkan menjadi 64 sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah *simple* (sederhana) dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari popuasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data.**

Adapun Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakuakn secara langsung dengan cara tanya jawab kepada objek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui permasalahan dari objek yang akan diteliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 129.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, hlm. 296.

<sup>7</sup> Anaruddin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 349.

mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan di Kelurahan Bincar Kota Padangsidimpuan.

## 2. Angket/ Kuesioner

Kuesioner atau sering juga disebut angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa rangkaian pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden, dengan maksud untuk mendapat informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>8</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala Likert, dengan rumusan sebagai berikut:

**Tabel III.1 Nilai Indikator Angket**

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Menggunakan skala Likert dengan 5 kategori jawaban, responden diminta menjawab sejumlah pertanyaan dengan jujur. Berikut adalah kisi-kisi angket:

**Tabel III.2 Kisi Kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Keberhasilan Program Bantuan	1. Pemahaman Program	1,2
		2. Tepat Sasaran	3,4
		3. Tepat Waktu	5,6

<sup>8</sup> Andrea Gideon dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Demangan: CV. Pradina Pustaka Grup, 2023), hlm. 118.

	Langsung Tunai (Y)	4. Tercapainya Tujuan	7
		5. Perubahan Nyata	8
2.	Transparansi (X <sub>1</sub> )	1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen	1,2
		2. Kejelasan dan kelengkapan informasi	3,4,5
		3. Keterbukaan proses	6,7
3.	Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )	1. Akuntabilitas Kejujuran	1,2
		2. Akuntabilitas Proses	3,4
		3. Akuntabilitas Program	5,6
		4. Akuntabilitas Kebijakan	7,8

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>9</sup> Data penelitian ini diperoleh dari buku serta data atau dokumentasi yang tersedia di Kelurahan Bincar.

#### E. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>10</sup> Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk menyelesaikan suatu masalah. Maka

<sup>9</sup> Andrea Gideon dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 122.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, hlm. 206.

pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah SEM (*Structure Equation Model*) dengan program Smart PLS.

Penelitian ini menggunakan model *structural equation modeling* (SEM) dengan metode *partial least square* (PLS). SEM mampu menguji model penelitian yang kompleks secara simultan. Kebelilah SEM dalam hal ini mampu mengestimasi model secara serempak (simultan) sehingga lebih tepat dalam pengujian teori. SEM dapat menganalisis model secara keseluruhan sehingga membantu peneliti dalam menyimpulkan apakah model menurut teori tersebut didukung oleh data. Menurut Jagiyanto Analisis *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen.<sup>11</sup>

### 1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

*Outer Model* adalah nilai korelasi antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Kegunaan dari *outer model* ini adalah untuk mengukur seberapa erat hubungan antara indikator dan variabel latennya. Masing-masing indikator berguna untuk mengukur seberapa baik suatu variabel laten dalam menjelaskan atau menyerap informasi dari indikatornya.

Dalam SEM, biasanya nilai *outer model* diperiksa atau dievaluasi pertama kali. Nilai *model* 0,7 dapat diterima karena paling sedikit  $0,7 = 50\%$

---

<sup>11</sup> Arkas Viddy, *SmartPLS Untuk Vokasi*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), hlm. 16.

variabilitas dari suatu indikator telah diserap oleh variabel laten yang telah terbentuk.

a. Validitas Konvergen

Ukuran untuk indikator reflektif individual dapat dikatakan tinggi apabila nilai faktor loading lebih dari 0,7 dengan konstruk yang diukur. Tidak hanya nilai *cross loading*, model pengukuran uji validitas konvergen juga dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE bisa diterima Ketika nilai lebih besar dari 0,50. Nilai AVE 0,50 serta lebih tinggi, menunjukkan tingkatan yang layak untuk validitas konvergen, yang berarti bahwa variabel laten menjelaskan lebih dari separuh dari keragaman indikator.<sup>12</sup>

b. Validasi Diskriminan

Validasi diskriminan mengukur seberapa jauh suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk yang lain. Nilai validasi diskriminan yang tinggi memberikan fakta bahwa suatu konstruk dikatakan unik serta dapat menangkap fenomena yang diukur. Uji validitas diskriminan dapat dilihat berdasarkan nilai *cross loading* pengukuran dari konstraknya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan Smartpls*, (Tangerang: Pascal Books, 2022), hlm. 10.

<sup>13</sup> Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structure Equation Model-Partial Lest Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, n.d., (Tangerang: Pascal Books, 2022), hlm. 10.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, serta ketetapan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji Reliabilitas dalam PLS mampu menggunakan 2 metode yakni *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability*. Bahwa *rule of thumb* nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability* harus lebih besar dari 0,7.<sup>14</sup>

## 2. Model Struktural (*Inner Model*)

a. *R-Square*

Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R-Square* berkisar dari 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan akurasi prediksi yang lebih tinggi juga. Demikian, sebagai aturan nilai *R-square* sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat dianggap kuat, moderat (sedang), dan lemah.<sup>15</sup>

b. *F-Square*

Uji *F-Square* merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan *R-square* pada konstruk endogen perubahan nilai *R-square* tersebut memperlihatkan pengaruh konstruk endogen terhadap konstruk endogen terkait dengan keberadaan substantif pengaruhnya.

---

<sup>14</sup> Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dewi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structure Equation Model-Partial Lest Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, (Tangerang: Pascal Books, 2022), hlm. 11.

<sup>15</sup> Ayatulloh Michale Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dewi Kismayanti, *Konsep Dasar Structure Equation Model-Partial Lest Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*, (Tangerang: Pascal Books, 2022), hlm. 11.

Nilai *F-square* kategori kecil 0,02, kategori menengah 0,15, dan kategori besar yakni 0,35.<sup>16</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Analisis hubungan ini dengan terlebih dulu melakukan resampling dengan mengenakan metode *bootstrapping* terhadap sampe. Hasil *bootstrapping* yang didapat merupakan nilai *t-statistik* pada setiap jalur hubungan yang digunakan guna menguji suatu hipotesis.

#### a. *Path Coeffisien*

Uji hipotesis yang di gunakan dalam model PLS-SEM adalah *t-statistic*. Hasil uji *t-Statistic* dapat dilihat dari nilai original samole untuk melihat pengaruh positif atau negatif nilai *p value* untuk melihat signifikan.

- 1) Jika nilai *P-Value*  $<0,1$ , maka signifikan
- 2) jika nilai *P-Value*  $>0,1$ , maka tidak signifikan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls*, hlm. 13.

<sup>17</sup> Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, and Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls*, hlm. 13.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Kelurahan Bincar Kota Padangsidempuan**

Kota Padangsidempuan terkenal dengan sebutan kota salah dikarenakan banyaknya kebun disana terutama pada kawasan di kaki Gunung Lubukraya. Nama kota ini berasal dari "Padang na dimpu" (Padang= hampran lias, na= di, dan dimpu= tinggi) yang berarti "hampran rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi". Sebelumnya padangsidempuan merupakan kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1982, kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, Kota Padangsidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom.<sup>1</sup>

Kecamatan Padangsidempuan utara merupakan kecamatan terkecil dikota Padangsidempuan, dengan luas 14,97 Km<sup>2</sup> yang terdiri dari 16 desa/kelurahan. Wilayah Kecamatan Padangsidempuan Utara berbatasan dengan kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Selatan, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli

---

<sup>1</sup> Pemerintah Kota Padangsidempuan, "Sejarah Kota Padangsidempuan," <https://web.padangsidempuankota.go.id/sejarah>, (diakses tanggal 01 Januari 2025 Pukul 19.20 WIB).

Selatan, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Padangsidempuan Utara.<sup>2</sup>

Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan merupakan salah satu Kelurahan dari 16 Kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan Padangsidempuan Utara. Kelurahan Bincar Kecamatan Padangsidempuan Utara memiliki luas + 19,20 Ha. Secara Administratif Kelurahan Bincar terbagi menjadi 6 Lingkungan yaitu Lingkungan I, Lingkungan II, Lingkungan III, Lingkungan IV, Lingkungan V, dan Lingkungan VI.<sup>3</sup> Adapun Kelurahan Bincar dipimpin oleh seorang Lurah yang bernama Maralias Siregar, S.Sos.

## **2. Batas-Batas Wilayah Kelurahan Bincar**

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan sungai Batang Ayumi
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Wek II
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Wek I
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Wek II.<sup>4</sup>

## **3. Struktur Organisasi Kelurahan Bincar**

Struktur Organisasi adalah suatu sistem yang digunakan dalam mendefenisikan susunan dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi

---

<sup>2</sup> Muhammad Haikal, *Kecamatan Padangsidempuan Utara Dalam Angka 2023*, (Kota Padangsidempuan: CV. Rilis Grafika, 2023), hlm. 5.

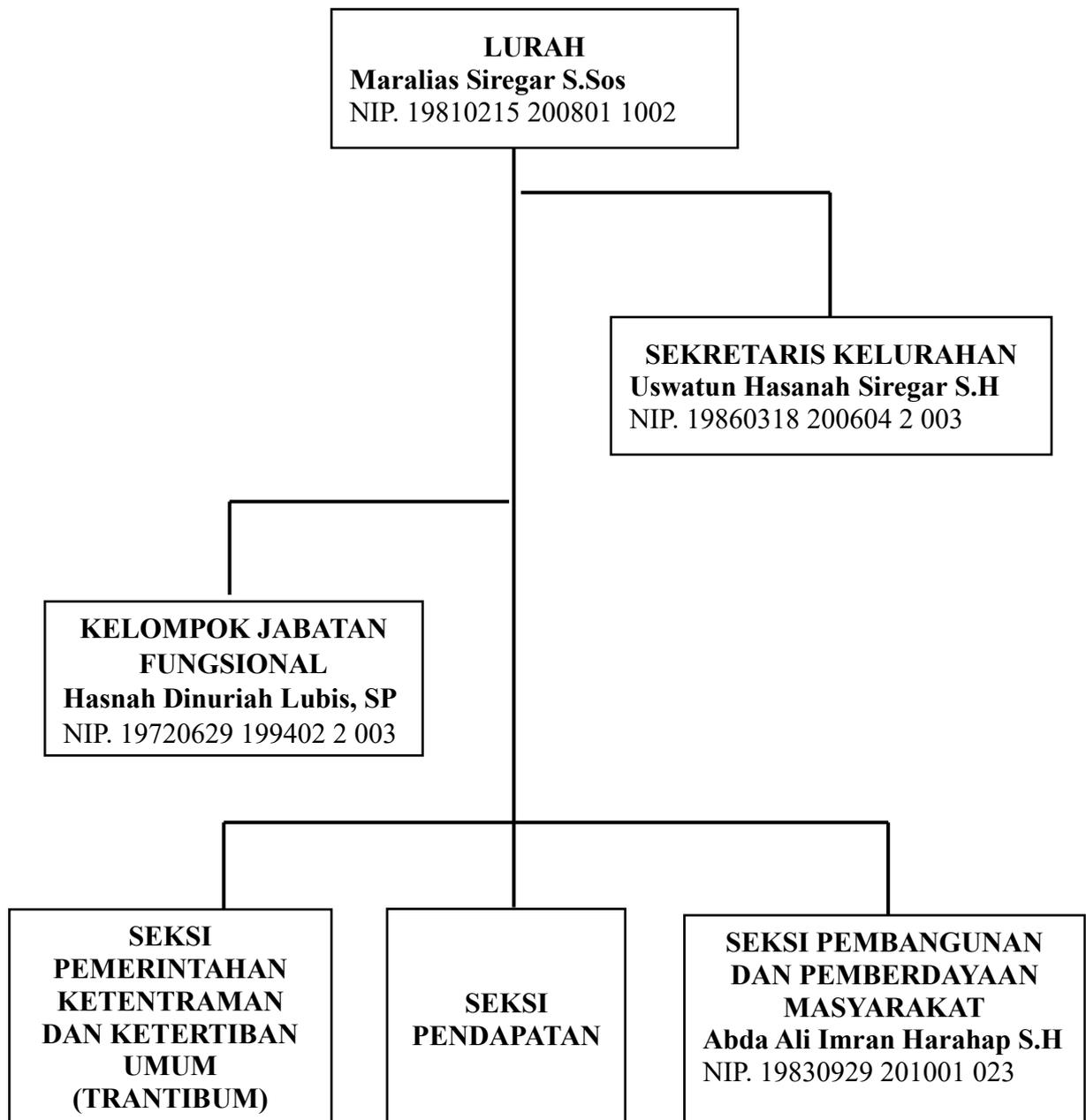
<sup>3</sup>BKKBN, "Luas Dan Batas Wilayah," <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/65461/bincar>,(diakses tanggal 01 Januari 2025pukul 19.38 WIB).

<sup>4</sup> Maralias Siregar, Kepala Lurah Kelurahan Bincar, *Wawancara*, (Kantor Kelurahan Bincar, 01 Januari 2025. Pukul 11.00 WIB).

pemerintah kelurahan Bincar menurut peraturan Walikota padangsidempuan

Nomor 37 Tahun 2016 sebagai berikut:

**Gambar IV. I**  
**Struktur Organisasi Kelurahan Bincar**

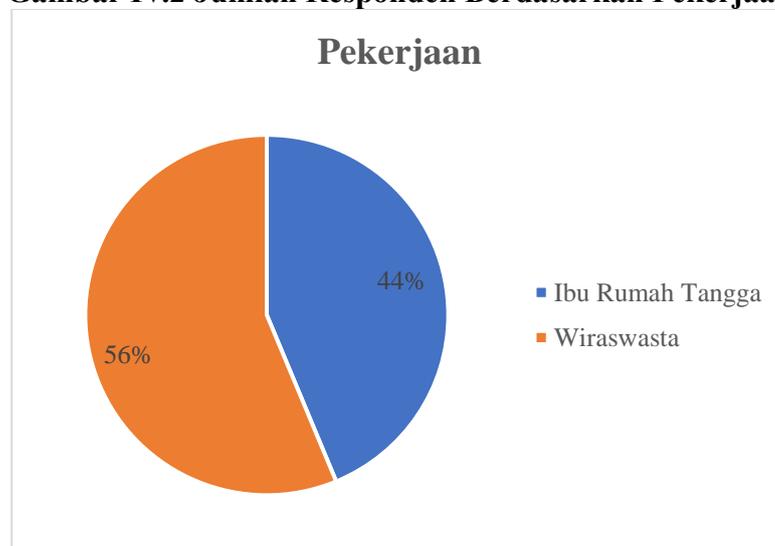


## B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket kepada 64 responden penerima bantuan langsung tunai di Kelurahan Bincar Kota Padangsidempuan. Dimana dalam penyebaran angket pada penelitian ini para responden memribakan nilai atau jawaban terhadap pernyataan yang dianggap sesuai dengan yang dirasakan responden pada setiap variabelnya.

### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Gambar IV.2 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**



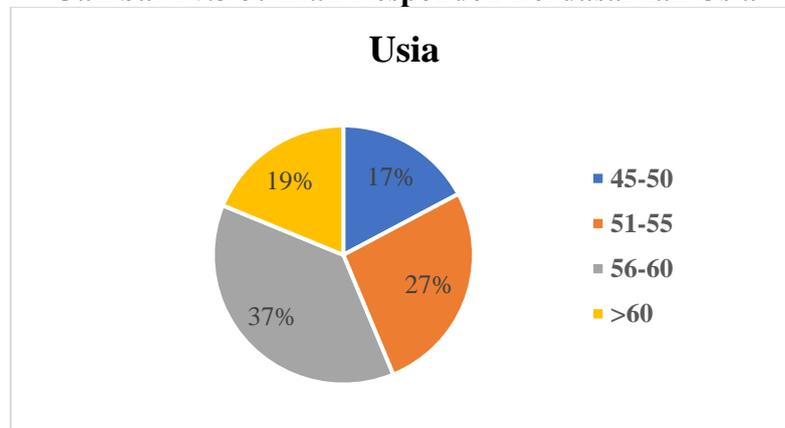
Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan gambar IV.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan Ibu Rumah Tangga sebanyak 28 orang (44%) dan jumlah responden berdasarkan pekerjaan Wiraswasta sebanyak 36 orang (56%).

## 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia dibagi menjadi 6 kelompok, dapat dilihat pada gambar IV.3

**Gambar IV.3 Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

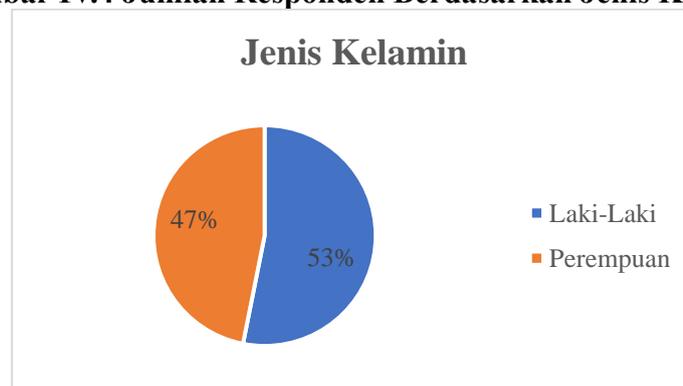


Sumber: Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan gambar IV.3 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu, pada usia 45-50 tahun sebanyak 11 orang (17%), pada usia 51-55 tahun sebanyak 17 orang (27%), pada usia 56-60 tahun sebanyak 24 orang (37%), pada usia >60 tahun sebanyak 12 orang (19%).

## 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Gambar IV.4 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Sumber: Data Primer Diolah 2025

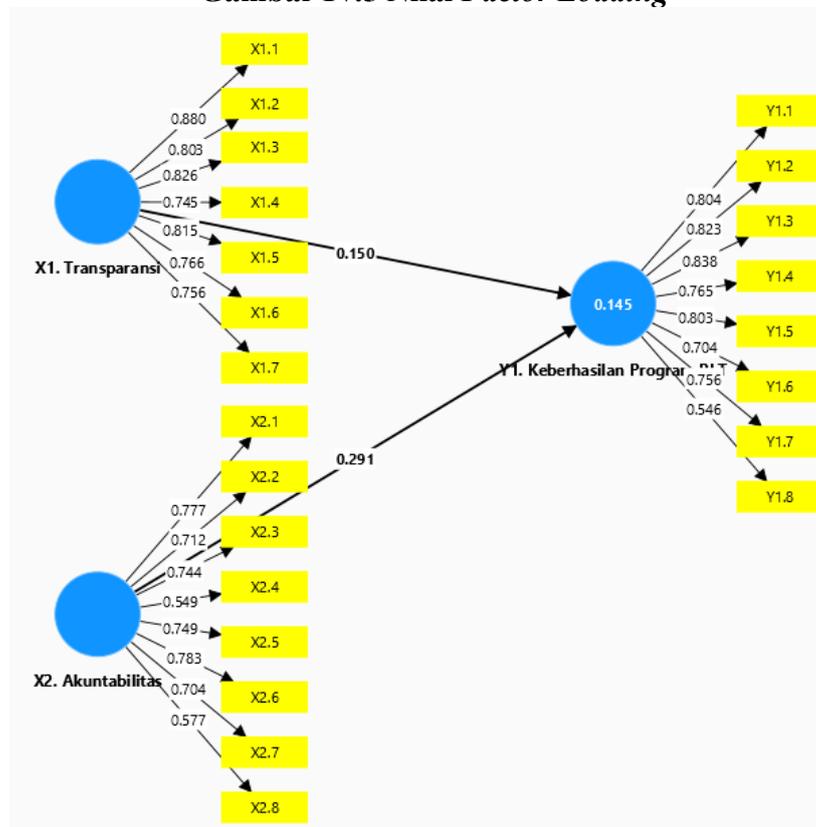
Berdasarkan gambar IV.4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan jumlah laki-laki sebanyak 34 orang (53%) dan perempuan sebanyak 30 orang (47%).

## C. Analisis Data

### 1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

#### a. Uji Validitas Kovergen

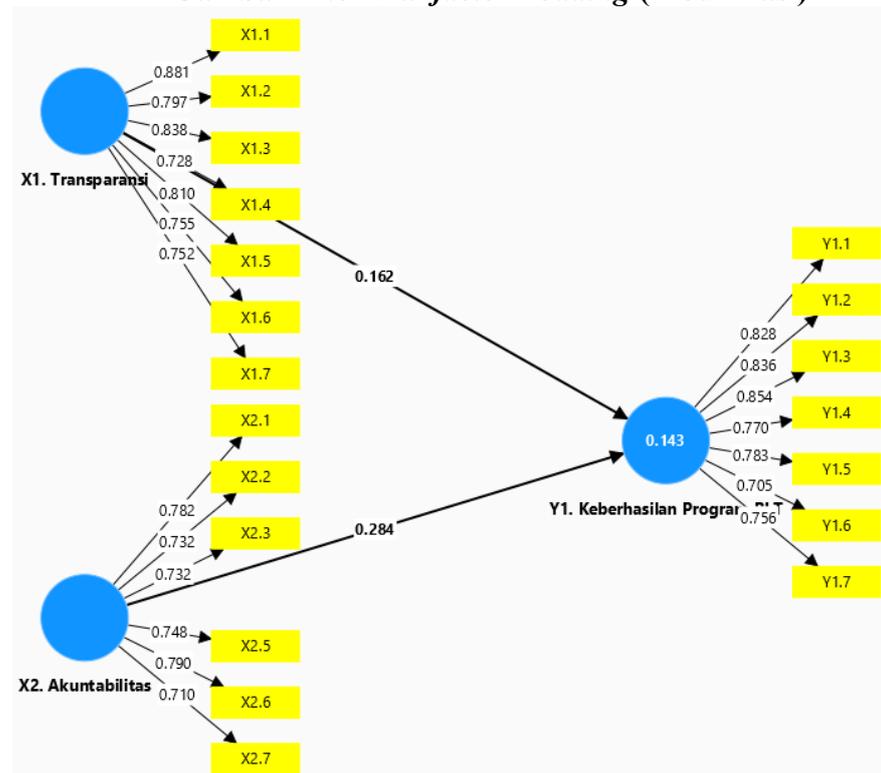
Gambar IV.5 Nilai *Factor Loading*



Sumber: SmartPls, 2024

Dari gambar diatas IV.5 di atas, dapat dilihat ada beberapa indikator yang belum memenuhi syarat nilai *factor loading*  $> 0,70$  yaitu pada indikator X<sub>2.4</sub>, X<sub>2.8</sub>, dan Y<sub>1.8</sub> yang berarti indikator harus dihilangkan dan dilakukan pengujian ulang.

**Gambar IV.6 Nilai *factor Loading* (Modifikasi)**



Sumber: SmartPls, 2024

Pada Gambar IV.6 di atas, dapat dilihat setelah beberapa indikator dihilangkan maka didapatkan hasil baru yang mana nilai *factor loading* pada setiap indikator bernilai  $>0,70$ , sehingga dapat dikatakan indikator dalam model ini telah memenuhi syarat uji validasi konvergen.

**Tabel IV. 1 Nilai AVE (*Average Variant Extracted*)**

Variabel	Kriteria	AVE
Transparansi	$>0.5$	0.634
Akuntabilitas		0.562
Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai		0.627

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat nilai AVE (*Average Variant Extracted*) pada semua variabel bernilai  $> 0,50$  hal tersebut sesuai dengan kriteria yang ditentukan

b. Uji Validitas Diskriminan

Tabel IV.2 Nilai Cross Loading

Indikator	X <sub>1</sub> .	X <sub>2</sub> .	Y.
X <sub>1</sub> .1	<b>0.881</b>	0.371	0.263
X <sub>1</sub> .2	<b>0.797</b>	0.376	0.181
X <sub>1</sub> .3	<b>0.838</b>	0.306	0.326
X <sub>1</sub> .4	<b>0.728</b>	0.325	0.007
X <sub>1</sub> .5	<b>0.810</b>	0.335	0.166
X <sub>1</sub> .6	<b>0.755</b>	0.319	0.142
X <sub>1</sub> .7	<b>0.752</b>	0.141	0.084
X <sub>2</sub> .1	0.412	<b>0.782</b>	0.359
X <sub>2</sub> .2	0.338	<b>0.732</b>	0.216
X <sub>2</sub> .3	0.359	<b>0.732</b>	0.176
X <sub>2</sub> .5	0.413	<b>0.748</b>	0.190
X <sub>2</sub> .6	0.215	<b>0.790</b>	0.319
X <sub>2</sub> .7	0.034	<b>0.710</b>	0.201
Y1	0.236	0.244	0.828
Y2	0.158	0.248	<b>0.836</b>
Y3	0.216	0.404	<b>0.854</b>
Y4	0.264	0.380	<b>0.770</b>
Y5	0.307	0.143	<b>0.783</b>
Y6	0.104	0.135	<b>0.705</b>
Y7	0.176	0.191	<b>0.756</b>

Selanjutnya salah satu kriteria yang dilakukan untuk uji validitas diskriminan yaitu dengan melihat nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel yang diukur. Dimana nilai *cross loading* pada indikator variabel itu sendiri harus lebih besar dibandingkan dengan indikator variabel lainnya. Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai *cross loading* pada setiap indikator variabel itu sendiri dalam model ini sudah lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* indikator variabel lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria dalam uji validitas diskriminan.

### c. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas dapat dilihat dengan melihat nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* yang mana suatu variabel dapat dikatakan reliabel ketika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*  $> 0.70$ . Berikut tabel IV.3 untuk melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada setiap variabel dalam penelitian.

**Tabel IV.3 *composite reliability* dan *Cronbach's alpha***

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X <sub>1</sub> . Transparansi	0.923	0.914	Reliabel
X <sub>2</sub> . Akuntabilitas	0.885	0.849	Reliabel
Y. Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai	0.921	0.902	Reliabel

Dari tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa semua variabel telah memenuhi syarat yang telah ditentukan yakni pada nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*  $> 0.70$  hal ini dapat dikatakan semua variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat realibilitas yang sesuai.

## 2. Model Struktural (*Inner Model*)

### a. R-Square

Nilai R-Square digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependent. Kriteria nilai R-Square sebesar 0-1 dengan kategori yang digunakan yaitu 0.1-0.3 (model lemah). 0.3-0.6 (model moderat). 0.6-1.0 (model Kuat). Berikut Tabel IV.4 untuk melihat besarnya nilai R-Square Pada penelitian ini.

**Tabel IV.4 R-Square**

Variabel	R-Square
Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (Y)	0.143

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.143 yang berarti dinyatakan model pada penelitian ini dinyatakan model lemah, yang mana dapat dijelaskan bahwa variabel transparansi dan variabel akuntabilitas mampu menjelaskan variabel Keberhasilan Program bantuan langsung tunai sebesar 14,3% dan sisanya sebanyak 85,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

**b. F-Square**

**Tabel IV.5 Hasil *effect size***

	Transparansi (X <sub>1</sub> )	Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )	Keberhasilan Program BLT (Y)
Transparansi (X <sub>1</sub> )			0.026
Akuntabilitas (X <sub>2</sub> )			0.079
Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (Y)			

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dijelaskan bahwa

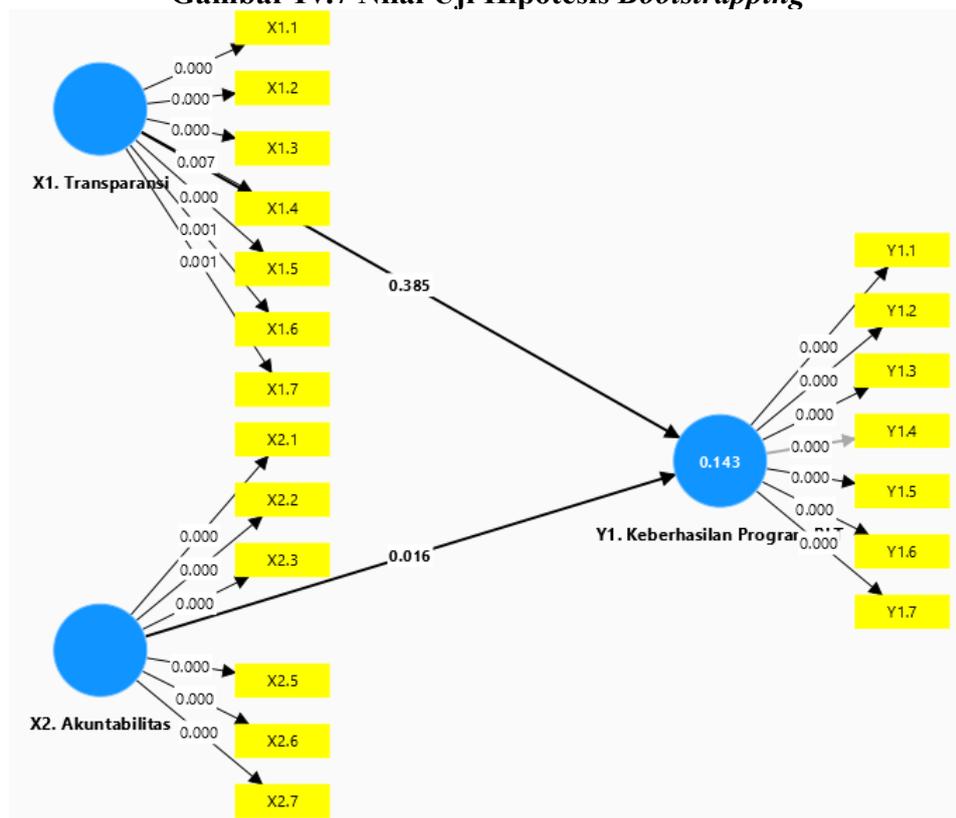
- 1) Nilai *F-Square* sebesar 0,026, maka Pengaruh Transparansi (X<sub>1</sub>) terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (Y) termasuk dalam Kategori Kecil.

- 2) Nilai *F-Square* sebesar 0,079, maka pengaruh Akuntabilitas ( $X_2$ ) terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai ( $Y$ ) termasuk dalam kategori menengah.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan *bootstrapping*.

**Gambar IV.7 Nilai Uji Hipotesis *Bootstrapping***



Sumber: SmartPls, 2024

#### a. *Path Coeffisien*

**Tabel IV.6 Nilai *Path Coeffisien***

Variabel	<i>Original Sample</i>	<i>P-Values</i>
Transparansi-> Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai	0.162	0.385

Akuntabilitas-> Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai	0.284	0.016
--	-------	-------

Berdasarkan tabel IV.6 di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1)  $X_1$ -Y = 0.162 (positif). P-Value 0.385 > 0.1 (tidak signifikan), maka Transparansi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (Y).
- 2)  $X_2$ -Y = 0.284 (Positif). P-value 0.016 < 0.1 (signifikan), maka Akuntabilitas ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (Y).

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai dalam Mengurangi Kemiskinan. Data diolah dengan menggunakan bantuan SmartPLS 4. Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Transparansi Terhadap Keberhasilan Program Bantuan Lansung Tunai dalam Mengurangi Kemiskinan.**

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi. Informasi berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat

diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap program bantuan langsung tunai dalam mengurnagi kemiskinan.

Hasil penelitian ini tidak menolak teori *social security* yang dikemukakan oleh Monika Queisser dan teori *Good Governance* menurut World Bank, tetapi menunjukkan bahwa transparansi bukan faktor utama dalam keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai. Menurut perspektif Teori *Social Security*, keberhasilan Bantuan Langsung Tunai lebih ditentukan oleh efektivitas dan ketepatan sasaran daripada transparansi informasi. Apabila bantuan benar-benar diterima oleh masyarakat miskin dan dapat memenuhi kebutuhan mereka, maka dampaknya terhadap pengurangan kemiskinan tetap signifikan, meskipun transparansi tidak terlalu tinggi. Sementara itu, dalam perspektif Teori *Good Governance*, transparansi memang memiliki peran penting, tetapi bukan satu-satunya faktor utama. Keberhasilan BLT lebih bergantung pada efektivitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rulfah M. Daud, Aida Yulia dan Rifa Mauliza, yang berjudul Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Lagsung Tunai Dana Desa, menyatakan bahwa transparansi

---

<sup>5</sup> Mardiasmo, *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 24.

berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anna Miftakhul Choiriyah yang berjudul Pengaruhh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) menyatakan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana bantuan sosial.<sup>7</sup> Transparansi akan efektif apabila diimbangi dengan sistem distribusi yang merata serta penyaluran yang tepat kepada sasaran. Khususnya, hal ini berkaitan dengan penyediaan informasi program yang jelas dan akurasi data penerima bantuan. Tanpa adanya peningkatan dalam aspek-aspek tersebut, transparansi tidak dapat memberikan dampak signifikan terhadap upaya pengurangan kemiskinan. Kondisi ini menunjukkan bahwa transparansi bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan program bantuan langsung tunai.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat penerima blt dan kelurahan, ada beberapa alasan kenapa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai:

---

<sup>6</sup> Rulfah M. Daud, Yulia, and Mauliza, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Birieun," *dalam Jurnal Pendidikan Akuntanssi dan Keuangan*, Volume. 10, No. 2, Juli-Desember 2022, hlm. 134.

<sup>7</sup> Anna Miftakhul Choiriyah, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH): Studi Kasus Di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2023), hlm, 10.

- a. Pemerintah Kelurahan Bincar telah memberikan informasi mengenai program bantuan langsung ini, termasuk proses pendataan dan waktu penyalurannya. Namun, transparansi tidak berjalan dengan baik, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya partisipasi masyarakat atau adanya sifat apatisme dari masyarakat yang tidak mau tahu mengenai program tersebut. Meskipun informasi terkait program disampaikan secara transparan, jika masyarakat tidak aktif mencari informasi, maka transparansi tersebut menjadi kurang efektif. Tanpa partisipasi masyarakat, mereka mungkin tidak mengetahui hak mereka atau cara mengakses bantuan dengan benar.
- b. Mengenai transparansi dana atau jumlah yang diterima, pihak Kelurahan Bincar tidak lagi mengetahui informasi tersebut karena para penerima sudah memiliki kartu ATM, dan bantuan yang disalurkan langsung masuk ke rekening masing-masing penerima program Bantuan Langsung Tunai.<sup>8</sup>

## **2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai dalam Mengurnagi Kemiskinan**

Akuntabilitas merupakan kewajiban hukum atau moral dari individu, Perusahaan ataupun kelompok untuk memberikan kejelasan dalam menggunakan peralatan, uang, atau kewenang yang diserahkan oleh pihak ketiga sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemilik kepentingan

---

<sup>8</sup> Kelurahan Bincar dan Masyarakat Penerima BLT, *wawancara*, (Kampung Marancar: 14 Februari 2025, Pukul 09.37. WIB.).

dan penerima manfaat.<sup>9</sup> Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan. Hasil penelitian ini mendukung Teori *Social Security* yang dikemukakan oleh Monika Queisser dan Teori *Good Governance* menurut World Bank, yang menegaskan bahwa program bantuan langsung tunai akan efektif dalam mengurangi kemiskinan apabila dikelola dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Teori *Social Security* menjelaskan bahwa Bantuan Langsung Tunai sebagai bentuk perlindungan sosial harus diterapkan secara optimal agar dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat miskin. Sementara itu, Teori *Good Governance* menekankan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan Bantuan Langsung Tunai sangat penting untuk memastikan efektivitas program, sehingga bantuan yang diberikan dapat tepat sasaran dan bisa berdampak langsung pada kesejahteraan penerima manfaat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardianti, Sumarlin dan Puspita Hardianti Anwar, yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan BLT dana desa.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Mardiasmo, *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*, hlm. 24.

<sup>10</sup> Adrianti, Sumarlin, and Puspita Hardianti Anwar, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Pada Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Barang Merangin, Kabupaten Kerinci", *dalam Income Journal: Accounting, Management and Economic Research*, Volume. 2, No. 1, April 2023, hlm. 33.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agus Wahid suyoto, dan Rani Oktafia, yang berjudul Analisis Akuntabiliitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan BLT- Desa, menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan BLT- Desa secara positif dan signifikan.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukma Gusti Armaida dan Erwin Saputra Siregar, yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa, menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dana desa.<sup>12</sup>

Dengan akuntabilitas yang tinggi, program BLT dapat diimplementasikan secara lebih efektif karena bantuan disalurkan dengan tepat, efisien. Hal ini memperkuat dampak positif BLT dalam pengurangan kemiskinan serta meminimalkan terjadinya ketidaktepatan sasaran bantuan. Akuntabilitas berperan penting untuk memastikan bahwa setiap bantuan benar-benar memberikan manfaat langsung bagi kelompok miskin yang menjadi sasaran program. Akuntabilitas berkontribusi dalam meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap program BLT. Ketika masyarakat

---

<sup>11</sup> Agus Wahid Suyoto and Rani Oktafia, "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Blt-Desa 40% Pada Masa Pandemi Di Desa Sedayulawas", *dalam Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume. 2, No. 1, 2023, hlm. 32.

<sup>12</sup> Sukma Gusti Armaida, and Erwin Saputra Siregar, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Pada Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Barang Merangin, Kabupaten Kerinci", *dalam Anggran Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, Volume. 2, No. 2, 2024, hlm. vi.

merasa bahwa bantuan yang diberikan dikelola dengan transparan dan efisien, mereka cenderung lebih mendukung serta berpartisipasi aktif dalam program tersebut. Oleh karena itu, akuntabilitas tidak hanya memperkuat keberhasilan program, tetapi juga meningkatkan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pengurangan kemiskinan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi adalah:

1. Keterbatasan waktu, tenaga dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala.
3. Keterbatasan dalam pengguna variabel independen. Dimana masih ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan program bantuan langsung tunai, namun peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen saja diantaranya yaitu, Transparansi, dan Akuntabilitas.

Meskipun demikian peneliti tetap harus berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan

do'a dan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelilitan yang telah dilakukan mengenai "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai dalam Mengurnagi Kemiskinan", berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan penngelolaan data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan.
2. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program bantuang langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Bincar diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas mengenai program Bantuan Langsung Tunai kepada masyarakat dan terbuka dalam proses pendataan. Transparansi yang efisien dapat mempengaruhi keberhasilan program BLT. Jika transparansi berperan dalam keberhasilan program BLT untuk mengurangi kemiskinan, maka bantuan akan lebih tepat sasaran. Hal ini akan memperkuat efektivitas program, memastikan bantuan disalurkan dengan adil dan efisien, serta mendukung pengurangan kemiskinan yang lebih signifikan. Data penerima

bantuan langsung tunai dari tahun-tahun sebelumnya itu tetap tanpa adanya pergantian kecuali jika penerima tersebut telah meninggal dunia.<sup>1</sup> Maka perlu dilakukan evaluasi terhadap masyarakat penerima program bantuan langsung tunai untuk mengetahui apakah mereka benar-benar merasakan manfaat dari program ini, baik dalam membantu memenuhi kebutuhan hidup maupun dalam meningkatkan kesejahteraan.

2. Kelurahan Bincar diharapkan untuk terus menjalankan akuntabilitas dengan baik, terutama dalam hal pemberian informasi yang jelas dan ketepatan sasaran bagi penerima bantuan, karena kedua hal tersebut mempengaruhi keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai. Jika akuntabilitas program BLT dilaksanakan dengan baik, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap program tersebut. Ketika masyarakat merasa bahwa bantuan dikelola secara transparan dan efisien, mereka akan lebih mendukung dan berpartisipasi aktif dalam program. Oleh karena itu, akuntabilitas tidak hanya memperkuat keberhasilan program, tetapi juga meningkatkan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pengurangan kemiskinan.

### **C. Saran**

Berikut ini adalah saran yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian ini untuk pengguna penelitian ini:

---

<sup>1</sup> Maralias Siregar, Kepala Lurah Kelurahan Bincar, *Wawancara*, (Kantor Kelurahan Bincar, 20 April 2025. Pukul 11.35 WIB).

1. Bagi perangkat kelurahan, diharapkan lebih mampu memberikan informasi yang akurat mengenai program Bantuan Langsung Tunai, sehingga kesalahan dalam pendataan dapat dihindari. Hal ini penting agar masyarakat yang seharusnya berhak menerima bantuan tidak terlewatkan karena kurangnya informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan untuk penelitian yang memiliki topik serupa di masa depan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia akademis dan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya. Begitu juga bagi institusi pendidikan, penelitian ini dapat berguna sebagai pengembangan keilmuan dan mendukung kemajuan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Akdon, (2016), *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Amruddin, S. P., Si, M., Muskananfolo, N. I. L., Kep, S. K. M., Febriyanti, N. E., MAN, S. K., Badi'ah, A., Kp, S., Pandie, F. R., & Letor, N. Y. M. K., (2022), *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Media Sains Indonesia.
- Andry, P., Gani, N. A., Ananto, T., & Utama, R. E., (2021), *Tata Kelola Keuangan Untuk Perguruan Tinggi Dengan Sistem Informasi Realisasi Anggaran*. Global Aksara Pres.
- Antonio, M. S., (2015), *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik, Cet. 23*. Gema Insani Press.
- Djaali, (2020), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, I., (2021), *Partial Least Squares*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gideon, A. et.al., (2023), *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Haikal, M., (2023), *Kecamatan Padangsidimpuan Utara Dalam Angka 2023*, Kota Padangsidimpuan: CV. Rilis Grafika.
- Junaidi, A., & Miko, P., (2024), *Kajian Ekonomi Pembangunan Islam Pekalongan*: Penerbit NEM.
- Mardiasmo. (2021b), *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Mardiasmo., (2021a), *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. Penerbit Andi.
- Mufid, M., (2021), *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis. Edisi kedua*. Prenada Media.
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K., (2022), *Konsep dasar structural equation model-partial least square (sem-pls) menggunakan smartpls*. Pascal Books.
- Purnomo, A. K., (2019), *Pengolahan riset ekonomi jadi mudah dengan ibm spss*. Jakad Media Publishing.
- Rakhmat, M. S., (2018), *Administrasi dan Akuntabilitas Publik*. CV. Andi Ofiset.

- Saputra, D., Listiyaningrum, N., Leuhoe, Y., Apriani, A., & Rokhayati, T. (2022), *Buku Ajar Metodologi Penelitian (A. Leonardo (ed.))*. CV. Fenkis Muda Sejahtera.
- Shihab, M. Q. (2021), *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022), *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Solimun, A., & Fernandes, A. A. R. (2020), *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem. (Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian)*. Cetakan Ketiga. UB Press. Malang.
- Sugiyono. (2022), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung). CV. Alfabeta.
- Suharto. E. (2020), *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial, Cet. 9*. Remaja Rodakarya.
- Sujarwani, V. W., (2015), *Akuntansi Desa*, Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan.
- Viddy, A. (2024), *SmartPLS Untuk Vokasi*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yusri, M. (2022), *Integrasi Kebijakan Regional Berbasis Kemiskinan*. UMSU Press.

#### **Sumber Skripsi:**

- Choriyah, A. M., (2023), Pengaruhh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH), (Studi Kasus Di Desa Kalisidi Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang), (Skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2023). <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21754/>
- Armaida, S. G., (2023), Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci), (Skripsi, Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2023).
- Ronta, H., (2021), Akuntabilitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Di Desa Masolo Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), (Skripsi, Parepare: IAIN, 2021).

### Sumber Jurnal:

- Ardianti, Sumarlin, & Anwar, P. H., (2023), Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa, *dalam Journal Accounting, Management and Economic Research*, Volume. 2, No. 1, April, hlm. 33.  
<https://doi.org/10.61911/income.v2i1.29>
- Aprinati, S., & Asyik, N. F., (2020), Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pengelolaan Anggaran, *dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume. 9, No. 12.
- Aprianto, N. E. K., (2017), Kontruksi Sistem Jaminan Sosial Dalam Prespektif Ekonomi Islam, *dalam Jurnal Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume. 8, No. 2, hlm. 240.
- Armaida, S. G., & Siregar, E. S. (2024), Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Pada Desa Pematang Lingkung, Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Kerinci, *dalam Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, Volume. 2, No. 2, hlm. 01–20.
- Daud, R. M., Yulia, A., & Mauliza, R. (2022), Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kabupaten Bireuen, *dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, Volume. 10, No. 2, hlm. 133–143.
- Dewi, R., & Andrianus, H. F. (2021), Analisis pengaruh kebijakan bantuan langsung tunai (BLT) terhadap kemiskinan di indonesia periode 2005-2015, *Dalam Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, Volume. 15, No.2.  
<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2408>
- Fitrianti, M., & Sari, V. F. (2024), Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Prinsip Good Governance, *dalam JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, Volume. 6, No. 1, hlm. 206–218.
- Kurniawan, A., Putriani, D., & Mustofa, U. A. (2024), Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipatif Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Islam (Studi Kasus pada Desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu), *dalam FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, Volume.7, No. 1, Article 1. <https://doi.org/10.24127/jf.v7i1.2185>

- Madhania, I., Priyanto, H., & Hentika, N. P. (2023), Analisis Pada Upaya Pengentasan Masyarakat Miskin Melalui Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Pesucen Kabupaten Banyuwangi, *dalam Nusantara Hasana Journal*, Volume. 3, No. 3, hlm. 145–155.
- Pramesti, I. G. A. A. D., & Mimba, N. P. S. H. (2023), Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Masa Pandemi Covid-19, *dalam Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, Volume.4, No. 6, hlm. 8478–8491.
- Rahayuni, W., & Rusli, Z. (2021), Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, *dalam AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Volume. 6, No. 2, hlm. 17–27.
- Ramdhani, S, Mappamiring, & Yahya, M. (2023), TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA TOWALIDA KABUPATEN WAJO, *dalam Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* Volume. 4, No. 5.
- Sari, A, Agusmadi, Rangkuti, M. S, (2021), Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Desa Kampung Wih Nareh Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, *dalam Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)*, Volume. 4, No. 1.
- Sari, N., Dasila, R. A., & Wahida, A. (2022), Pengaruh Transparansi Keuangan Desa Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, *dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Volume. 8, No. 2, hlm. 341–354.
- Solihah, F., Inapty, B. A., & Suryantara, A. B. (2022), Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur), *dalam Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, Volume. 2, No. 1, hlm. 136–154.
- Sufiati, S., Alif, M., & Ramadhany, S. (2021), Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada masa Pandemi, *dalam Jurnal Mirai Management*, Volume. 6, No. 2, hlm. 215–231.
- Suyoto, A. W. S. W., & Oktafia, R. (2023), Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Blt-Desa 40% Pada Masa Pandemi Di

Desa Sedayulawas, dalam *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Volume. 2, No. 1, hlm. 32–41.

Winanti, N. K. A., & Gayatri, G. (2022), Efektivitas Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Masa Pandemi Covid-19, dalam *E-Jurnal Akuntansi*, Volume. 33, No. 9, hlm. 2493–2506.

Yanto, E., & Aqfir, A. (2020), Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa, dalam *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, Volume. 2, No. 2. <https://www.jurnal.uit.ac.id/EDJ/article/view/916>

### **Sumber Wawancara dan Lainnya:**

BKKBN, Luas Dan Batas Wilayah, <https://kampungb.bkkbn.go.id/kampung/65461/bincar>

Hasil Wawancara dengan Bapak Maralias Siregar, Kepala Lurah Kelurahan Bincar, 01 Januari 2025. Pukul 11.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Juliarta Prista Hasibuan, Masyarakat Kelurahan Bincar, 08 Oktober, Pukul 14.30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Lena, Masyarakat Kelurahan Bincar, 14 November 2024, Pukul 13.23 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Nurliana, Masyarakat Kelurahan Bincar, 18 November 2024, Pukul 15.38 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Aminah Ritonga, Masyarakat Kelurahan Bincar, 08 Oktober 2024. Pukul 11.00 WIB.

Pemerintah Kota Padangsidempuan, Sejarah Kota Padangsidempuan, <https://web.padangsidempuankota.go.id/sejarah>

*Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.* (n.d.). Database Peraturan Perundang-Undangan Indonesia - [PERATURAN.GO.ID]. Retrieved September 26, 2024, from <https://peraturan.go.id/id/permendagri-no-13-tahun-2006>

*Permendes No. 14 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.* (n.d.). Database Peraturan Perundang-Undangan Indonesia - [PERATURAN.GO.ID]. Retrieved September 26, 2024, from <https://www.peraturan.go.id/id/permendes-no-14-tahun-2020>

QS. Al-Isrā' (17): 35.

QS. Al-Isrā' (17): 36.

World Bank, "Good Governance,"  
<https://www.worldbank.org/en/topic/governance/overview?utm>

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Putri Annisa Siregar  
NIM : 2040200206  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 21 Februari 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara  
Alamat : JL. Suprpto Gang Mesjid No 9<sup>B</sup>, Kec.  
Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **B. NAMA ORANG TUA**

Nama Ayah : Zulkifli Siregar  
Pekerjaan : Pensiunan Penjaga Sekolah  
Nama Ibu : Nurlimaih Harahap  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : JL. Suprpto Gang Mesjid No. 9<sup>B</sup> Kec.  
Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan  
Kewarganegaraan : Indonesia

### **C. PENDIDIKAN**

Tahun 2008-2014 : SDN 200103 Padangsidimpuan  
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 3 Padangsidimpuan  
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Padangsidimpuan

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak / Ibu

*Assalamualaikum wr.wb*

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, saya:

Nama : Putri Annisa Siregar

Nim : 20 402 00206

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Ekonomi Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan**" Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya Informasi yang Bapak/Ibu saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Padangsidempuan, 30 Desember 2024

Hormat Saya

Putri Annisa Siregar  
NIM. 20 402 00206

**LEMBAR VALIDASI  
TRANSPARANSI (X<sub>1</sub>)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No.soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Kesediaan dan aksesibilitas dokumen	1,2			
Kejelasan dan kelengkapan informasi	3,4,5			
Keterbukaan proses	6,7			

Catatan

.....

.....

.....

**Padangsidempuan, 30 Desember 2024**

**Validator**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 197907202011011005**

**LEMBAR VALIDASI**  
**AKUNTABILITAS (X<sub>2</sub>)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No.soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Akuntabilitas Kejujuran.	1, 2			
Akuntabilitas Proses.	3,4			
Akuntabilitas Program.	5,6			
Akuntabilitas Kebijakan.	7,8			

Catatan

.....

.....

.....

**Padangsidimpuan, 30 Desember 2024**

**Validator**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
**NIP. 197907202011011005**

## LEMBAR VALIDASI

### KEBERHASILAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Beri tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami lampirkan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.soal	V	VR	TV
Pemahaman Program	1,2			
Tepas sasaran	3,4			
Tepat Waktu	5,6			
Tercapainya Tujuan	7			
Perubahan Nyata	8			

Catatan

.....  
.....  
.....

**Padangsidimpun, 30 Desember 2024**

**Validator**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
**NIP. 197907202011011005**

## **SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

NIP : 197907202011011005

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan”**.

Yang disusun oleh :

Nama : Putri Annisa Siregar

Nim : 20 402 00206

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan demikian masukan dan penilain yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidimpuan, 30 Desember 2024**

**Validator**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M  
NIP. 197907202011011005**

**ANGKET PENELITIAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEBERHASILAN**  
**PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DALAM**  
**MENGURANGI KEMISKINAN**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Pekerjaan :

Usia :

Jenis Kelamin :

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

### Transparansi (Variabel X<sub>1</sub>)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pihak yang mengelola program BLT menyediakan dokumen atau data yang menjelaskan siapa saja yang berhak menerima bantuan ini dikelurahan saya.					
2.	Data tentang program BLT, seperti daftar penerima/ jadwal penyaluran tersedia secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat umum.					
3.	Saya tidak menerima informasi yang lengkap mengenai proses pengajuan, kriteria penerima dan jumlah bantuan yang akan diterima.					
4.	Jika ada perubahan program, seperti jadwal pencairan, pihak yang bertanggung jawab selalu memberikan informasi kepada masyarakat dengan cepat.					
5.	Saya merasa penentuan siapa yang berhak menerima BLT berapa jumlah bantuan yang akan diberikan dan orang-orang yang akan mendapatkannya dilakukan secara terbuka dan melibatkan masyarakat sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.					
6.	Saya merasa data-data penerima bantuan langsung tunai tidak ada yang disembunyikan.					
7.	Jika ada keluhan/masalah seperti keterlambatan penyaluran/pencairan pihak yang bertanggung jawab selalu terbuka untuk menerima dan menindaklanjuti.					

### Akuntabilitas (Variabel X<sub>2</sub>)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa penerima bantuan langsung tunai adalah benar orang yang membutuhkan dan tidak ada kecurangan penerima didalamnya.					
2.	Semua bantuan yang dialokasikan untuk BLT baik itu berupa dana/sembako sampai kepada penerima tanpa ada potongan yang tidak sesuai.					
3.	Setiap tahapan dalam penyaluran BLT, mulai dari pendataan hingga pencairan dilakukan dengan terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.					
4.	Saya merasa aparat kelurahan telah melaksanakan program BLT dilakukan dengan baik, sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.					
5.	Pihak pengelola BLT selalu memastikan bahwa penerima manfaat adalah mereka yang benar-benar memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.					
6.	Saya merasa program BLT kurang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang membutuhkan terutama dalam mengurangi beban ekonomi.					
7.	Saya merasa bahwa pelaksanaan program BLT ditetapkan secara adil dan tidak berpihak kepada kelompok tertentu saja.					
8.	Pihak berwenang selalu memberikan penjelasan terbuka jika ada perubahan/revisi kebijakan terkait program BLT.					

**Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (Variabel Y)**

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menerima informasi yang cukup dari aparat kelurahan mengenai program bantuan langsung tunai ini.					
2.	Saya merasa bahwa program bantuan langsung tunai (BLT) bertujuan untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi.					
3.	Saya merasa program bantuan langsung tunai ini diberikan kepada orang yang mengalami kesulitan ekonomi dengan catatan tidak menerima bantuan lain selain dari BLT ini.					
4.	Saya menemukan orang-orang yang sebenarnya mampu secara ekonomi tetapi tetap mendapatkan bantuan langsung tunai.					
5.	Bantuan langsung tunai yang saya terima selalu diberikan sesuai dengan jadwal yang sudah ada dimana 1 kali dalam 3 bulan.					
6.	Adanya ATM per keluarga membuat proses pencairan BLT mudah dilakukan dan tidak memerlukan waktu yang lama.					
7.	Bantuan langsung tunai ini sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari, seperti membeli makanan, membayar listrik atau keperluan lain.					
8.	Setelah menerima bantuan langsung tunai saya merasa kondisi ekonomi keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan kami.					

Padangsidempuan, Januari 2025

Responden

(.....)

### HASIL TABULASI DATA TRANSPARANSI (X<sub>1</sub>)

No	Jumlah Item							Total
	X <sub>1.1</sub>	X <sub>1.2</sub>	X <sub>1.3</sub>	X <sub>1.4</sub>	X <sub>1.5</sub>	X <sub>1.6</sub>	X <sub>1.7</sub>	
1	4	4	3	4	4	4	4	27
2	4	4	3	4	4	4	4	27
3	3	3	1	4	4	4	4	23
4	4	4	2	4	4	4	4	26
5	4	4	3	4	4	4	5	28
6	4	4	3	4	4	4	4	27
7	4	4	2	4	4	4	4	26
8	4	4	3	4	4	4	4	27
9	4	4	3	4	4	4	4	27
10	3	4	1	4	3	3	4	22
11	5	5	4	5	5	5	4	33
12	4	4	3	4	5	4	4	28
13	4	3	2	4	4	4	3	24
14	4	4	2	3	4	4	4	25
15	5	4	3	5	5	4	5	31
16	4	4	2	4	5	4	4	27
17	5	5	3	5	5	4	4	31
18	4	4	3	4	4	5	4	28
19	5	4	4	5	4	5	5	32
20	5	5	3	5	5	5	5	33
21	5	5	3	5	4	5	5	32
22	5	5	3	4	4	5	4	30
23	4	4	3	4	4	5	4	28
24	5	5	3	5	5	5	4	32
25	5	4	3	5	5	5	4	31
26	5	5	3	4	5	4	4	30
27	4	5	2	4	4	4	4	27
28	4	5	4	5	4	5	5	32
29	5	5	3	5	5	4	4	31
30	5	5	3	5	5	5	5	33
31	4	4	2	4	4	4	4	26
32	4	4	3	4	4	4	4	27
33	4	4	3	4	4	4	4	27
34	4	4	3	4	4	4	4	27
35	4	4	3	4	4	4	4	27
36	4	5	2	5	4	5	4	29

37	4	5	3	5	4	5	5	31
38	4	4	2	4	4	4	4	26
39	4	4	2	4	4	4	4	26
40	5	5	3	5	5	5	5	33
41	4	4	2	4	4	4	4	26
42	5	5	3	5	5	5	5	33
43	4	4	2	4	4	4	4	26
44	4	3	2	4	3	4	3	23
45	5	5	3	5	5	5	5	33
46	3	4	1	3	3	4	3	21
47	4	3	2	3	3	3	3	21
48	3	3	1	3	3	3	3	19
49	5	5	3	5	5	5	5	33
50	4	4	3	3	4	4	4	26
51	4	4	2	4	4	4	4	26
52	3	4	2	4	4	4	4	25
53	3	4	2	3	3	3	3	21
54	4	4	2	4	4	4	4	26
55	4	3	1	4	4	4	3	23
56	4	4	3	3	4	3	4	25
57	4	4	3	4	4	4	4	27
58	4	5	3	4	4	4	4	28
59	4	4	3	4	4	4	4	27
60	4	4	3	4	4	4	4	27
61	5	5	3	4	5	4	4	30
62	4	5	3	5	5	5	5	32
63	4	4	3	4	4	3	4	26
64	3	4	2	5	4	3	4	25

### HASIL TABULASI DATA AKUNTABILITAS (X<sub>2</sub>)

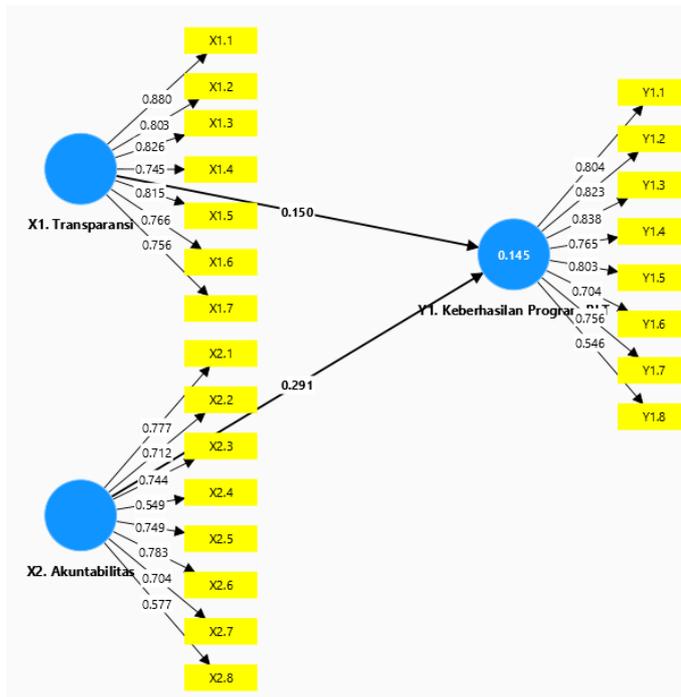
No	Jumlah Item								Total
	X <sub>2.1</sub>	X <sub>2.2</sub>	X <sub>2.3</sub>	X <sub>2.4</sub>	X <sub>2.5</sub>	X <sub>2.6</sub>	X <sub>2.7</sub>	X <sub>2.8</sub>	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	31
2	5	5	5	5	5	5	3	4	37
3	4	3	4	4	4	4	3	4	30
4	5	4	4	4	4	5	4	5	35
5	4	4	4	4	4	4	2	3	29
6	4	3	4	4	4	4	2	4	29
7	4	4	4	4	5	4	3	3	31
8	4	4	4	4	4	4	3	3	30
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	3	4	4	3	4	3	3	28
11	5	5	5	5	5	5	3	5	38
12	4	4	5	4	4	5	3	4	33
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	3	3	4	4	4	4	3	3	28
15	5	5	5	5	5	4	4	5	38
16	4	3	4	4	4	4	2	3	28
17	5	5	5	4	5	5	4	5	38
18	4	5	4	4	4	4	3	4	32
19	4	4	5	5	4	5	4	4	35
20	5	5	5	5	5	4	4	4	37
21	3	3	4	5	4	3	2	3	27
22	5	5	5	5	5	5	4	5	39
23	3	3	4	5	4	4	3	4	30
24	5	5	5	4	5	5	4	4	37
25	4	5	5	4	4	5	4	4	35
26	5	4	5	4	4	5	4	5	36
27	5	4	4	4	4	4	3	4	32
28	5	5	4	5	5	5	4	5	38
29	5	5	5	5	5	5	4	4	38
30	4	4	4	5	4	4	3	4	32
31	4	4	5	5	5	4	4	5	36
32	4	4	4	3	4	4	4	4	31
33	5	5	5	4	5	4	4	5	37
34	5	4	4	3	5	5	4	4	34
35	4	4	5	4	5	5	4	4	35
36	5	5	4	5	5	5	3	4	36

37	5	4	4	5	4	5	4	4	35
38	4	4	4	5	4	5	4	4	34
39	4	4	4	4	4	5	4	4	33
40	5	5	4	5	5	4	3	4	35
41	5	4	4	5	4	5	4	4	35
42	4	4	4	4	5	5	4	4	34
43	4	4	4	3	4	4	4	4	31
44	3	4	5	4	4	4	4	4	32
45	5	4	5	5	5	5	4	4	37
46	4	4	4	4	4	5	4	4	33
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	3	3	4	3	3	1	3	24
50	4	4	4	3	4	4	4	4	31
51	3	4	4	3	4	4	2	3	27
52	4	5	4	3	4	4	3	4	31
53	4	4	4	3	4	4	4	4	31
54	4	4	4	4	4	4	3	4	31
55	3	5	4	3	4	4	3	3	29
56	5	4	4	4	4	4	3	4	32
57	4	3	4	4	4	4	2	3	28
58	4	5	4	5	4	4	3	5	34
59	4	4	4	3	4	4	3	4	30
60	4	4	3	3	4	3	1	4	26
61	4	4	4	3	4	4	3	4	30
62	5	5	5	5	4	4	4	5	37
63	4	4	3	3	4	4	1	4	27
64	4	3	3	3	4	4	1	5	27

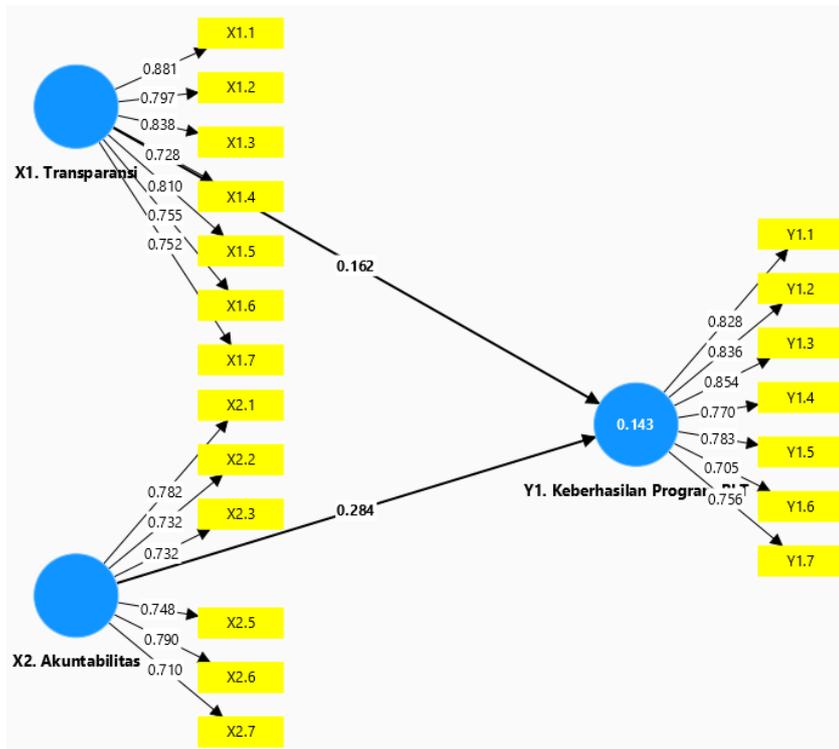
**HASIL TABULASI DATA KEBERHASILAN PROGRAM BANTUAN  
LANGSUNG TUNAI (Y)**

No	Jumlah Item								Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	4	4	4	2	4	3	4	4	29
2	5	5	5	3	5	5	5	5	38
3	4	4	4	1	4	4	4	4	29
4	4	4	5	3	4	4	4	4	32
5	5	5	5	3	5	5	5	5	38
6	5	5	5	3	5	5	5	5	38
7	5	4	5	2	5	5	5	5	36
8	5	5	5	3	5	5	5	5	38
9	5	5	5	3	5	5	5	5	38
10	4	4	4	2	4	4	5	3	30
11	5	5	5	3	5	5	5	5	38
12	4	4	4	3	4	4	4	4	31
13	5	5	4	3	5	5	4	5	36
14	5	5	5	4	5	5	5	4	38
15	4	4	4	3	3	4	4	4	30
16	4	4	4	3	4	4	5	4	32
17	5	5	5	3	5	4	4	5	36
18	4	4	4	3	4	4	4	4	31
19	4	4	4	3	4	4	5	3	31
20	5	5	4	3	5	5	4	4	35
21	4	3	3	1	5	3	5	5	29
22	5	5	5	3	5	4	5	5	37
23	4	5	4	3	4	4	5	4	33
24	5	5	5	3	5	4	5	5	37
25	5	5	5	3	5	4	5	5	37
26	5	5	5	3	5	4	4	5	36
27	5	5	5	3	5	5	5	5	38
28	5	5	5	4	5	4	5	5	38
29	5	5	5	3	5	4	5	5	37
30	3	3	3	1	3	3	3	4	23
31	3	3	3	2	3	3	3	4	24
32	5	5	5	3	4	4	5	5	36
33	4	4	5	1	4	4	4	4	30
34	5	5	4	3	4	5	5	5	36

35	4	4	5	3	5	4	5	5	35
36	4	4	4	3	4	4	4	4	31
37	4	4	5	3	5	5	5	5	36
38	5	5	5	4	5	5	5	4	38
39	4	4	4	3	4	4	4	5	32
40	5	5	5	3	5	5	5	4	37
41	4	5	5	3	4	5	5	5	36
42	4	4	4	1	4	4	4	5	30
43	4	4	4	3	5	5	5	5	35
44	4	4	4	2	4	3	3	4	28
45	5	4	5	3	5	5	5	4	36
46	4	4	4	2	4	4	4	5	31
47	5	5	5	3	5	5	5	5	38
48	4	4	4	2	4	4	4	4	30
49	4	4	4	3	5	5	4	5	34
50	5	5	5	4	5	5	5	5	39
51	4	5	4	1	4	5	4	4	31
52	4	3	3	2	4	4	3	4	27
53	4	4	4	1	4	3	4	4	28
54	4	4	4	2	4	5	5	4	32
55	4	5	4	2	3	3	5	4	30
56	5	4	4	2	4	4	4	3	30
57	5	4	5	1	4	4	4	3	30
58	5	4	4	3	4	3	4	3	30
59	4	4	5	1	4	4	3	4	29
60	5	5	4	1	5	3	3	4	30
61	4	4	4	2	4	4	4	4	30
62	5	5	5	3	5	4	5	5	37
63	5	5	5	3	5	5	5	4	37
64	4	3	3	1	4	3	3	5	26



	X1. Transparansi	X2. Akuntabilitas	Y1. Keberhasilan Program BLT
X1.1	0.880		
X1.2	0.803		
X1.3	0.826		
X1.4	0.745		
X1.5	0.815		
X1.6	0.766		
X1.7	0.756		
X2.1		0.777	
X2.2		0.712	
X2.3		0.744	
X2.4		0.549	
X2.5		0.749	
X2.6		0.783	
X2.7		0.704	
X2.8		0.577	
Y1.1			0.804
Y1.2			0.823
Y1.3			0.838
Y1.4			0.765
Y1.5			0.803
Y1.6			0.704
Y1.7			0.756
Y1.8			0.546



	X1. Transparansi	X2. Akuntabilitas	Y1. Keberhasilan Program BLT
X1.1	0.881		
X1.2	0.797		
X1.3	0.838		
X1.4	0.728		
X1.5	0.810		
X1.6	0.755		
X1.7	0.752		
X2.1		0.782	
X2.2		0.732	
X2.3		0.732	
X2.5		0.748	
X2.6		0.790	
X2.7		0.710	
Y1.1			0.828
Y1.2			0.836
Y1.3			0.854
Y1.4			0.770
Y1.5			0.783
Y1.6			0.705
Y1.7			0.756

Construct reliability and validity - Overview				Copy to Excel
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1. Transparansi	0.914	0.972	0.923	0.634
X2. Akuntabilitas	0.849	0.881	0.885	0.562
Y1. Keberhasilan Program BLT	0.902	0.936	0.921	0.627

Discriminant validity - Cross loadings			
	X1. Transparansi	X2. Akuntabilitas	Y1. Keberhasilan Program BLT
X1.1	0.881	0.371	0.263
X1.2	0.797	0.376	0.181
X1.3	0.838	0.306	0.326
X1.4	0.728	0.325	0.007
X1.5	0.810	0.335	0.166
X1.6	0.755	0.319	0.142
X1.7	0.752	0.141	0.084
X2.1	0.412	0.782	0.359
X2.2	0.338	0.732	0.216
X2.3	0.359	0.732	0.176
X2.5	0.413	0.748	0.190
X2.6	0.215	0.790	0.319
X2.7	0.034	0.710	0.201
Y1.1	0.236	0.244	0.828
Y1.2	0.158	0.248	0.836
Y1.3	0.216	0.404	0.854
Y1.4	0.264	0.380	0.770
Y1.5	0.307	0.143	0.783
Y1.6	0.104	0.135	0.705
Y1.7	0.176	0.191	0.756

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Y1. Keberhasilan Program BLT	0.143	0.115

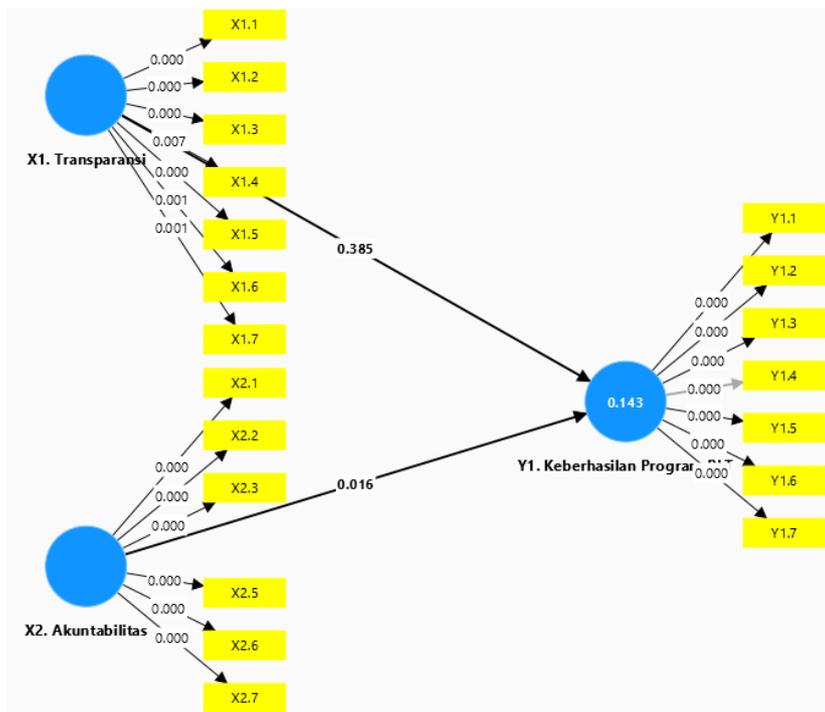
### f-square - Matrix

	X1. Transparansi	X2. Akuntabilitas	Y1. Keberhasilan Program BLT
<b>X1. Transparansi</b>			0.026
<b>X2. Akuntabilitas</b>			0.079
<b>Y1. Keberhasilan Program BLT</b>			

### Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

[Copy to Excel/Word](#)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
X1. Transparansi -> Y1. Keberhasilan Program BLT	0.162	0.182	0.186	0.870	0.385
X2. Akuntabilitas -> Y1. Keberhasilan Program BLT	0.284	0.315	0.118	2.405	0.016



## Dokumentasi Penyebaran Angket



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Deliana Nasution Pada Hari Jum'at 10 Januari 2025



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Masbulan Nasution Pada Hari Jum'at 10 Januari 2025



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Purnama Harahap Pada Hari Jum'at 10 Januari 2025



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Rahmawati Pada Hari Jum'at 10 Januari 2025



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Juriwati Siregar Pada Hari Sabtu 11 Januari 2025



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Mariani Simorangkir Pada Hari Sabtu 11 Januari 2025



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Delima Siregar Pada Hari Sabtu 11 Januari 2025



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Siti Aminah Ritonga Pada Hari Sabtu 11 Januari 2025



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Siti Kholijah Pada Hari Sabtu 11 Januari 2025



Keterangan: Penyebaran Angket dengan Ibu Lena Pada Hari Minggu 12 Januari 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2944 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2024 04 Desember 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Kelurahan Bincar.  
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Putri Annisa Siregar  
NIM : 2040200206  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Faktor-faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA  
KELURAHAN BINCAR**

**Jl. Kapten Tandean No. 02 A Padangsidempuan Kode Pos 22718**

Padangsidempuan, 10 Januari 2024

Nomor : 050/02/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Direktur UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
di\_  
PADANGSIDIMPUAN

Sehubungan dengan Surat dari Prodi Ekonomi Syariah , UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN Nomor : 2944/Un.28/G.1/TL.00.9/12/2024 Tanggal 04 Desember 2024 tentang Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut, Lurah Bincar memberikan izin untuk melaksanakan Riset dalam rangka menyelesaikan Skripsi.

Nama : **PUTRI ANNISA SIREGAR**

NIM : 2040200206.

Judul Skripsi : "Fakto-faktor Yang Memengaruhi Keberhasilan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mengurangi Kemiskinan"

Demikian disampaikan atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.



**LURAH BINCAR**  
**MARALIAS SIREGAR, S.Sos**  
**PENANDA TANGAN**  
**NIP. 19810215 200801 1 002**